

**ANALISIS TANGGAPAN GURU DAN SISWA SMK NASIONAL BERBAH
TERHADAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Hariyadi Ardi Hamsah

NIM 12504247015

**PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis Tanggapan Guru Dan Siswa Smk Nasional Berbah Terhadap Mahasiswa
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Universitas Negeri Yogyakarta

Oleh:

Haryadi Ardi Hamsah
NIM. 12504247015

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 13 Mei 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Amir Fatah, M. Pd.

NIP. 19730817 2080 1 012

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS TANGGAPAN GURU DAN SISWA SMK NASIONAL BERBAH
TERHADAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

**Haryadi Ardi Hamsah
NIM. 12504247015**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 13 Mei 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

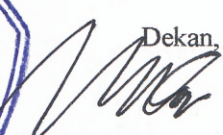
DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Amir Fatah, M. Pd.	Ketua Penguji		29-7-16
Sudiyanto, M. Pd	Penguji Utama		25/7/2016
Moch. Solikin, M. Kes	Sekretaris		3/8/2016

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Fakultas Teknik




Dekan,
Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	:	Haryadi Ardi Hamsah
NIM	:	12504247015
Program Studi	:	Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas	:	Teknik
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Tanggapan Guru Dan Siswa SMK Nasional Berbah Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penelitian karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Haryadi Ardi Hamsah

NIM.12504247015

MOTTO

“Ilmu akan melahirkan Iman, dan Iman akan melahirkan Ilmu”

“Yakinkan dirimu bahwa kamu mampu dan kerja kerasmu akan membuahkan hasil”

“Senjata yang ampuh untuk mencapai kesuksesan adalah kerja keras dan doa kepada yang maha kuasa”

“Lebih baik bertindak walaupun hanya sedikit, daripada banyak berangan-angan tetapi tidak berbuat sama sekali”

“Jika ingin merubah dunia yang besar, mulailah berbuat yang kecil untuk diri sendiri kemudian ditularkan kepada yang lain”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(QS. Al-Insyirah: 6)

“Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.”
(QS. At-Thaha: 25-28)

“Bersemangatlal pada apa saja yang bermanfaat bagimu, minta tolonglah pada Allah dan jangan merasa tidak mampu.”
(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Teriring lantunan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun karya yang sederhana ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu yang telah mengasuh sejak kecil dan selalu mendo`akan setiap saat. Semoga Allah SWT memberikan curahan kasih sayang untuk keduanya, seperti yang mereka berikan kepadaku.
2. Saudara-saudaraku yang telah mendukung, menghibur dan memberikan semangat kepadaku.
3. Almamater tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta.

**ANALISIS TANGGAPAN GURU DAN SISWA SMK NASIONAL
BERBAH TERHADAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN (PPL) JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Haryadi Ardi Hamsah
NIM. 12504247015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Tanggapan guru SMK Nasional Berbah terhadap mahasiswa praktik PPL UNY dalam perencanaan dan proses pembelajaran yaitu mengenai persiapan pembuatan RPP pembelajaran, proses pembelajaran, pengawasan dan menutup pembelajaran, (2) Tanggapan siswa SMK Nasional Berbah terhadap mahasiswa praktik PPL UNY dalam proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL di SMK Nasional Berbah yaitu mengenai kemampuan mahasiswa PPL dalam membuka pembelajaran, proses pembelajaran, pengawasan proses pembelajaran dan menutup pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan analisis data kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini memerlukan pengujian secara statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pada data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Tanggapan guru SMK Nasional Berbah terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyusunan RPP dan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas didapatkan hasil rerata **3.22** yaitu berada dalam kategori **Baik (B)**, hal ini berarti bahwa dalam proses persiapan dan pelaksanaan pembelajaran sudah mengacu terhadap isi dari RPP yang dibuat atau disusun, (2) Tanggapan siswa terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam proses pembelajaran di dapatkan hasil rerata sebesar **3.15** yaitu berada dalam kategori **Baik (B)**, hal ini berarti bahwa mahasiswa PPL selalu mengawali pembelajaran dengan hal-hal yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan baik dalam kaitannya dengan pembukaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan penutupan proses pembelajaran.

Kata kunci : Analisis tanggapan guru dan siswa SMK Nasional Berbah

**RESPONSE ANALYSIS OF TEACHERS AND STUDENTS SMK
NASIONAL BERBAH ON THE PRACTICE FIELD EXPERIENCE (PFE)
UNIVERSITY STUDENT AUTOMOTIVE ENGINEERING EDUCATION
DEPARTMENT OF STATE UNIVERSITY YOGYAKARTA**

By:
Haryadi Ardi Hamsah
NIM. 12504247015

ABSTRACT

This study aims to determine (1) Comments of the teachers SMK National Berbah about the students practice PPL UNY in planning and learning process, namely the preparation of lesson plans teaching, learning, supervision and shut learning, (2) Comments of the students SMK National Berbah about the students practice PPL UNY in the learning process in which students in PPL SMK National Berbah is about the ability of students in open learning, learning, learning, and close supervision of the learning process.

This research is descriptive using qualitative data analysis, descriptive research is research used to describe and answer the problems of a phenomena or events that occur at this time, both of the phenomenon in a single variable or correlation or comparison of the various variables. This study uses a quantitative research approach, because these studies require statistical testing. Quantitative research emphasis on data in the form of numbers or qualitative.

The results showed that, (1) Comments vocational teachers National Berbah the students' skills PPL Education Department of Automotive Engineering, State University of Yogyakarta in the preparation of lesson plans and the implementation of learning in the classroom showed a mean 3.22 that are within the category of Good (G), this means that in the process of preparation and implementation of learning have already referred to the contents of the RPP made or prepared, (2) the response of students to the students' skills PPL Education Department of Automotive Engineering, State University of Yogyakarta in the learning process in getting the results mean at 3.15 that are within the category of Good (G) , this means that student learning PPL always start with the things that make students interested in learning notice delivered either in relation to the opening of the learning, the implementation process of learning and closing the learning process.

Keywords: Analysis of the responses of teachers and students of the SMK National Berbah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” Analisis Tanggapan Guru Dan Siswa SMK Nasional Berbah Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu mealui tulisan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Widarto, M. Pd., Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk keperluan penulisan skripsi ini.
3. Dr. Zaenal Arifin Martubi, M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Moch. Solikin, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Noto Widodo, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M. Pd., selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Air Fatah, M.Pd., selaku pembimbing yang dengan kesabarannya selalu memberikan saran,kritik serta masukan yang dapat mendukung terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

8. Staf dan karyawan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dwi Ahmadi, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Nasional Berbah yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Seluruh staf dan karyawan SMK Nasional Berbah yang sangat membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Ayah dan ibu tercinta serta saudara yang selalu memberi dukungan dan mendoakan.
12. Rekan-rekan kelas PKS angkatan 2012 khususnya dan seluruh mahasiswa otomotif pada umumnya.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa disebut satu demi satu.

Demikianlah skripsi ini, semoga bisa memberikan manfaat sebagaimana mestinya. Kiranya Allah SWT senantiasa memberkati kita semua.

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Penulis,

Hayadi Ardi Hamsah
NIM 12504247015

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN TEORI.....	11
A. Analisis.....	11
B. Tanggapan	11
C. Guru.....	13
D. Siswa	16

E. Perencanaan Pembelajaran	17
F. Pelaksanaan Pembelajaran	25
G. Penelitian yang Relevan	47
H. Kerangka Berpikir	50
I. Pertanyaan Penelitian	53
BAB III. METODE PENELITIAN.....	54
A. Desain Penelitian	54
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	55
C. Populasi Dan Sampel.....	55
D. Variabel Penelitian	58
E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	59
1. Perencanaan pembelajaran.....	60
2. Pelaksanaan pembelajaran	62
3. Evaluasi pembelajaran	64
F. Teknik Pengumpulan Data	64
1. Teknik Pengumpulan Data	64
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	66
G. Instrumen Penelitian.....	67
1. Teknik Pengumpulan Data	67
2. Instrumen Penelitian	68
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	70
1. Uji Validitas.....	70
2. Uji Reliabilitas	73
I. Teknik Analisis Data	74
1. Teknik Analisis Data Tanggapan Guru dan Siswa.....	75
2. Teknik Analisis Data Persepsi Siswa	76
3. Teknik Analisis Data Persepsi Guru.....	77
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
A. Deskripsi Tempat Penelitian	79
B. Penyajian Data Penelitian.....	79
C. Pembahasan Data Penelitian	85
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan.....	87

B. Keterbatasan Penelitian	88
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Tanggapan Guru Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Perencanaan Pembelajaran.....	91
Gambar 2. Grafik Tanggapan Siswa Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Proses Pembelajaran.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa Kelas XI, XII Jurusan Teknik Otomotif	56
Tabel 2. Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Oleh Isaac dan Michael	58
Tabel 3. Skala <i>Likert</i> dan Penskoran Pada Angket Tanggapan Guru dan Siswa SMK Nasional Berbah Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).	67
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Guru.....	70
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Siswa	70
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Terhadap Angket Responden Guru.....	71
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Responden Siswa	72
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	74
Tabel 9. Tabel Kriteria	75
Tabel 10. Jarak Interval Persepsi Siswa.....	76
Tabel 11. Jarak Interval Persepsi Siswa.....	77
Tabel 12. Jarak Interval Persepsi Guru	77
Tabel 13. Jarak Interval Klasifikasi Persepsi Guru.....	78
Tabel 14. Hasil Olah Data Persepsi Guru SMK Nasional Berbah Terhadap Guru PPL	81
Tabel 15. Hasil Olah Data Persepsi Siswa Terhadap Guru PPL.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabulasi Data Angket Peilaian Dari Guru Terhadap Mahasiswa PPL UNY.....	94
Lampiran 2. Tabulasi Data Angket Peilaian Dari Guru Terhadap Mahasiswa PPL UNY.....	95
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas angket Responden Guru.....	101
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas angket Responden Siswa.....	103
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Responden Guru.....	105
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Responden Siswa.....	104
Lampiran 7. Angket Untuk Responden Siswa.....	107
Lampiran 8. Angket Untuk Responden Guru.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang nomor 23 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sementara itu hasil survei tentang kualitas sistem pendidikan Indonesia yang dilakukan oleh *The Political and Economics Risk Consultancy* (PERC) menempatkan Indonesia di nomor terakhir dari 12 negara di Asia yang disurveinya dengan urutan teratas Korea Selatan dan kedua Singapura. Kualitas sistem pendidikan Indonesia juga dinilai rendah oleh Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) dengan menilai bahwa index pengembangan sumber daya manusia (*Human Development Index/HDI*) menempati peringkat 109 dari 174 negara di dunia yang diteliti, jauh dibawah negara Asia Tenggara lainnya: Singapura (peringkat 24), Malaysia (61), Thailand (76), dan Filipina (77). Sedangkan hasil uji kompetensi guru di Daerah Istimewa Yogyakarta yang diperoleh dengan nilai rata-rata 50,1 menjadikan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) didaulat mendapat predikat

sebagai provinsi dengan nilai rata-rata uji kompetensi awal (UKA) tertinggi. Setelah DIY, posisi 10 besar provinsi dengan nilai rata-rata tertinggi disusul oleh DKI Jakarta (49,2), Bali (48,9), Jawa Timur (47,1), Jawa Tengah (45,2), Jawa Barat (44,0), Kepulauan Riau (43,8), Sumatera Barat (42,7), Papua (41,1) dan Banten (41,1). Demikian halnya walaupun DIY tertinggi dalam uji kompetensi awal (UKA) tetapi hasil uji kompetensi awal (UKA) masih dibawah standar uji kompetensi awal (UKA) yang ditetapkan. Kompetensi pendidik di bidang pendidikan tersebut menunjukkan bahwa uraian dan pertanyaan di atas juga ikut mendasari perlunya dilakukan penelitian masalah kompetensi pendidik sehingga diharapkan akan tercipta produktivitas kerja yang berkualitas. Temuan di lapangan dapat menambah pengetahuan dan dapat dimanfaatkan untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya (Kemendiknas <http://sergur.kemdiknas.go.id> tahun 2015).

Berdasarkan rumusan tujuan tersebut, maka seharusnya proses pendidikan yang diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan hendaknya mengacu pada tujuan di atas. Oleh karena itu hal utama dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional adalah peningkatan sumber daya manusia. Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, diperlukan sistem pengelolaan sumberdaya manusia sebagai komponen utama untuk mensukseskan program pendidikan, antara lain keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu faktor yang menjadi tolok ukur keberhasilan sekolah adalah produktivitas kerja guru.

Pendidikan yang dilaksanakan hendaknya melibatkan semua unsur yang ada, baik pemerintah, guru, dosen maupun orang tua murid. Sebab pendidikan merupakan suatu sistem yaitu satu kesatuan dari berbagai unsur yang menimbulkan suatu interaksi antar pendidik dengan murid dalam suatu lingkungan dan suasana kondusif.

Guru mempunyai tanggungjawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 menyatakan (1) tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan, dan (2) pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di dalam sekolah, guru merupakan pemegang posisi strategis, hak-hak asasi guru secara pribadi, pemangku profesi keguruan, anggota masyarakat dan warga negara perlu mendapat prioritas dalam mendapatkan pemberdayaan. Penataan Sumber Daya Manusia (SDM) guru dan kesejahteraannya meliputi imbalan jasa, perbaikan lingkungan kerja, suasana dalam bekerja, kondisi kerja yang baik, dan juga kesempatan peningkatan diri dan karier. Profesionalisme guru dibangun

melalui penguasaan kompetensi-kompetensi yang secara nyata diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan pekerjaan, kinerja seorang guru dapat diukur dan dinilai dengan tujuan untuk memperoleh informasi apakah ada peningkatan atau tidak terhadap hasil dari pekerjaan tersebut. apabila terjadi peningkatan maka mengindikasikan bahwa guru tersebut mempunyai kinerja yang baik, sebaliknya apabila terjadi penurunan prestasi maka mengindikasikan bahwa selama periode tersebut guru yang bersangkutan mempunyai kinerja yang jelek. Kinerja yang baik dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan di sekolah tersebut.

Tugas guru bukan hanya terampil mengajar semata, tetapi seorang guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik. Tugas tersebut tidak mudah dilakukan, guru yang profesionalitas harus memiliki sertifikat pendidik sesuai dengan keahliannya, memiliki standar kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi professional, serta menguasai teknologi informatika (IT) dan memiliki motivasi kerja yang tinggi. Untuk itu para guru harus dapat diberdayakan agar mereka memiliki nilai lebih, dalam arti lebih mampu, lebih terampil dan lebih berkualitas agar dapat berdaya guna secara optimal dalam pembangunan nasional dan mampu bersaing dalam era globalisasi.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang membuka jalur jurusan kependidikan sangat berperan penting

dalam mencetak guru yang berkompeten. Salah satu cara yang digunakan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mencetak guru yang professional dengan memberikan suatu mata kuliah yang bersifat praktik dan hanya diperuntukan bagi mahasiswa kependidikan yang dinamakan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah.

Dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan pada hari Rabu, tanggal 7 Oktober 2015 di SMK Nasional Berbah masih ditemukan berkaitan dengan motivasi siswa dalam belajar. Sedangkan dalam kaitan pendidikan guru dapat diartikan sebagai satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk tenaga kependidikan yang professional, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawab menjadi guru. Pelaksanaan PPL melibatkan salah satunya yaitu guru pembimbing yang bertugas untuk membimbing praktikan terkait dengan proses pembelajaran, memberikan model mengajar saat praktikan melaksanakan observasi, memberikan tugas dan menilai pelaksanaan PPL (UPPL,2011:9). Persepsi guru pembimbing merupakan bagian penting karena berkaitan dengan penilaian yang akan diberikan guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan. Penilaian ini merupakan bentuk tanggapan dari guru pembimbing setelah mengamati keterampilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Selain masalah yang disebutkan sebelumnya hal lain yang perlu diperhatikan adalah masalah kepercayaan diri mahasiswa PPL. Dari hasil survei yang dilakukan di lapangan pada hari Kamis 15 Oktober 2015 masih ditemukan bahwa kompetensi pendidik mutlak untuk selalu ditingkatkan dengan tujuan terwujudnya proses pendidikan yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten, berkemampuan, berketrampilan, berdaya saing, berkarakter dan berbudaya. Hal ini dapat dilihat karena proses pendidikan selalu melibatkan peran pendidik. Adanya beberapa masalah berkaitan dengan kompetensi pendidik yang meliputi rendahnya motivasi pendidik, rendahnya penguasaan terhadap pengetahuan dan sarana dan prasarana yang terbatas, maka peran kepala sekolah, teman sejawat, peserta didik, keluarga serta pengambil kebijakan mutlak diperlukan. Dengan demikian adanya keterlibatan pihak-pihak tersebut secara optimal diharapkan kompetensi pendidik dapat selalu ditingkatkan sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten, berkemampuan, berketrampilan, berdaya saing, berkarakter dan berbudaya. Hal ini harus diperhatikan karena berkaitan dengan kompetensi pendidik.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Tanggapan Guru Dan Siswa SMK Nasional Berbah Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil uji kompetensi awal (UKA) di DIY masih dibawah standar uji kompetensi awal (UKA) yang ditetapkan (Kemendiknas <http://sergur.kemdiknas.go.id>).
2. Mahasiswa belum menerapkan metode pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam belajar.
3. Masih banyak kekurangan mahasiswa PPL dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tidak membahas semua permasalahan di atas, agar lebih fokus dalam penulisan ilmiah ini peneliti hanya membatasi masalah pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang masalah di atas, makarumusan masalah yang akan menjadi topik bahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan guru SMK Nasional Berbah terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri

Yogyakarta dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?

2. Bagaimana tanggapan siswa SMK Nasional Berbah terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam proses pembelajaran di kelas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tanggapan guru SMK Nasional Berbah terhadap mahasiswa praktik PPL UNY dalam perencanaan dan proses pembelajaran yaitu mengenai persiapan pembuatan RPP pembelajaran, proses pembelajaran, pengawasan dan menutup pembelajaran.
2. Untuk mengetahui tanggapan siswa SMK Nasional Berbah terhadap mahasiswa praktik PPL UNY dalam proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL di SMK Nasional Berbah yaitu mengenai kemampuan mahasiswa PPL dalam membuka pembelajaran, proses pembelajaran, pengawasan proses pembelajaran dan menutup pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat di ambil dari penulisan ilmiah ini adalah Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa sebagai calon guru, sehingga dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.

b. Bagi Universitas

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa yang mempunyai minat untuk meneliti tentang tanggapan guru terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

c. Bagi Pihak Sekolah

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk perkembangan yang lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan peserta didik SMK Nasional Berbah serta untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kompetensi mengajar guru.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, antara lain dapat menambah wawasan yang luas tentang

tanggapan guru terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan menjadi referensi dalam penelitian pendidikan, antara lain sebagai bahan diskusi dalam pembahasan terhadap teori tentang tanggapan guru terhadap keterampilan mahasiswa PPL serta penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis

Menurut Darminto dan Julianty (2002: 52), analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan Syahrul dan Nizar (2000: 48) mengatakan yang dimaksud analisis adalah melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa analisis diartikan sebagai kegiatan memperhatikan, mengamati dan memecahkan sesuatu (mencari jalan keluar) yang dilakukan seseorang.

B. Tanggapan

Tanggapan didalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “suatu komentar yang disampaikan berdasarkan apa yang diterima oleh panca indra” (KBBI, 2005: 1138). Menurut pendapat Linschoten yang dikutip oleh Suryabrata (2004:35) mengemukakan bahwa “menanggap adalah melakukan kembali suatu perbuatan”. Menurut Johan Frederich Herbart yang dikutip oleh Wasty Soemanto (2012: 25) “tanggapan adalah merupakan unsur dasar dari jiwa manusia”. Sedangkan menurut Bigot yang dikutip oleh Sumadi

Suryabrata (2004: 35) “tanggapan diartikan sebagai suatu bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.

Tanggapan tidak hanya dapat menghidupkan kembali apa yang telah diamati (di masa lampau), akan tetapi juga dapat mengantisipasi yang akan datang, atau mewakili yang sekarang. Menurut Suryabrata (2004: 36) tanggapan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Tanggapan masa lalu atau tanggapan ingatan.
- b. Tanggapan masa datang atau tanggapan mengantisipasi.
- c. Tanggapan masa kini atau tanggapan representatif.

Menurut Ashari, yang dikutip oleh Winarko (2000: 10) tanggapan terjadi melalui beberapa langkah yaitu:

- a. *Gathering Information*(Mengumpulkan informasi)

Tanggapan terjadi dimulai dengan mengumpulkan informasi yaitu dengan melakukan riset pasar dan intelegensi pemasaran.

- b. *Selecting* (Penyeleksian)

Penyeleksian adalah pemilihan, menyelidiki merupakan suatu pengumpulan dari suatu pilihan. Proses seleksi melibatkan pilihan dari berbagai objek dengan mengutamakan beberapa objek saja yang dipilih.

- c. *Mixing* (Penyaringan)

Penyaringan merupakan himpunan variabel yang dapat dikendalikan dan digunakan untuk mempengaruhi tanggapan seseorang dalam sasarannya.

d. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan suatu pola struktur hubungan, peranan, kegiatan komunikasi dan faktor-faktor lain di bawah pengarahan untuk mengejar tujuan bersama.

e. *Interpreting* (Menafsirkan)

Menafsirkan adalah suatu proses menerjemahkan bahasa lisan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

Maksud dari langkah-langkah tersebut adalah tanggapan terjadi mulai dari menghimpun informasi yang masuk kemudian menyeleksi, untuk memperoleh prioritas, setelah itu penyaringan dalam hal ini berusaha melengkapi, mengkombinasi kemudian mengorganisasi sehingga membentuk pandangan terakhir yang kemudian diinterpretasikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan diartikan sebagai suatu bayangan yang tinggal dalam ingatan berdasarkan apa yang diterima oleh panca indera setelah melakukan suatu pengamatan atau kegiatan.

C. Guru

Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkannya. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya. Guru merupakan profesi, jabatan dan pekerjaan yang memerlukan keahlian

husus. Guru bertugas sebagai tenaga profesional maka guru harus ikut dalam menentukan kebijakan pendidikan di dalam kelas atau sekolah melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaannya, sesuai dengan pandangan tentang administrasi kelas atau sekolah yang harus dikelola melalui usaha kerja bersama (Syaodih, 2007).

Sesuai proses pembelajaran disekolah guru berperan penting, karena guru mendapatkan tanggung jawab langsung untuk menerjemahkan kurikulum ke dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Untuk dapat melaksanakan tanggung jawab tersebut guru harus mampu mengelola proses pembelajaran yaitu mengimplementasikan komponen kurikulum ke dalam materi pengajaran yang tepat, sehingga dapat mengantarkan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk itu kemampuan dasar guru harus tercermin dalam performance pada saat menjalankan tugasnya. Untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik, guru harus memiliki kemampuan professional, yaitu kemampuan dasar yang dipersyaratkan untuk melaksanakan tugas sebagai guru. “Kemampuan dasar yang harus dikuasai guru dalam mengajar adalah menguasai bahan pelajaran, mendiagnosa tingkah laku peserta didik, kemampuan melaksanakan proses pengajaran, kemampuan mengukur hasil belajar“. (Glasser dalam Sudjana, 2012: 28).

Sudjana (2012: 32) mengatakan kemampuan dasar juga disebutkan sebagai kompetensi dasar guru yang terdiri dari :

- a. Menguasai materi yang akan diajarkan dan bahan pendukung lainnya termasuk alat dan bahan praktikum. Dengan demikian guru harus menguasai materi yang dipersyaratkan oleh kurikulum.
- b. Mengelola program belajar mengajar melalui tahapan:
 - 1) Merumuskan tujuan instruksional dari setiap pokok bahasan yang akan diajarkan.
 - 2) Mengenal dan dapat menggunakan proses instruksional dengan tepat.
 - 3) Melaksanakan proses belajar mengajar
 - 4) Mengenal kemampuan peserta didik.
 - 5) Merencanakan dan melaksanakan program remedial.
- c. Mengelola kelas, yaitu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga iklim kelas dinamis dan kompetitif.
- d. Menggunakan media belajar yang mendukung proses belajar mengajar.
- e. Menguasai landasan pendidikan.
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar, sehingga perlu menguasai substansi dan metodologi pengajaran.
- g. Menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran.
- h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan konseling, karena fungsi guru disekolah selain sebagai pengajar juga sebagai pembimbing bagi peserta didik.

- i. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah yang antara lain meliputi pendataan peserta didik, penyusunan jadwal, presensi peserta didik, pengisian rapor dan lain-lain.
- j. Mengetahui prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna kepentingan pengajaran.

Kemampuan mengajar guru merupakan sebagian dari kemampuan guru, berupa penampilan kecakapan profesional dalam situasi belajar mengajar antara guru dengan peserta didik. Di dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menampilkan kemampuan yang sesuai, bersumber pada kemampuan dasar guru, walaupun tidak seluruh kemampuan dasar itu secara eksplisit dapat ditampilkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesepuluh kompetensi tersebut merupakan indikator kemampuan guru yang dimiliki dan merupakan konsep yang mencakup aspek kognitif dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru diartikan sebagai profesi atau pekerjaan yang tugasnya tidak semata-mata menyampaikan dan mentransfer pengetahuan tetapi juga sebagai pendidik yang menyampaikan nilai-nilai dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

D. Siswa

Siswa adalah unsur manusiawi yang penting dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya siswa-siswa tersebut yang menjadi

subyek pembelajaran. Sardiman A.M. (2010: 109) mengemukakan bahwa siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Siswa yang dimaksud adalah peserta didik yakni “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”, (Pasal 1 angka 4 UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas).

Proses belajar mengajar, yang diperhatikan pertama kali adalah siswa, bagaimana keadaan dan kemampuannya baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat atau fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik siswa. Itulah sebabnya siswa merupakan subyek belajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan siswa diartikan sebagai satu komponen manusiawi yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang menjadi subyek pembelajaran.

E. Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses aktivitas yang dilakukan secara tertata dan teratur, berjalan secara logis dan sistematis mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati sebelumnya. Setiap kegiatan pembelajaran bukan merupakan proyeksi keinginan dari guru secara sebelah

pihak, akan tetapi merupakan perwujudan dari berbagai keinginan yang dikemas dalam suatu kurikulum.

Menurut Terry Majid (2006: 16), perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang dilaksanakan oleh kelompok untuk dapat mencapai tujuan yang telah digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu, diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang. Pengajaran sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pengajaran adalah suatu cara bagaimana menyiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik.

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada saat tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Banghart dan Trull (Hernawan, 2007: 57) bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Maka dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu baik berupa

penyusunan materi pegajaran, penggunaan media, maupun model pembelajaran lainnya yang dimaksudkan agar pelaksanaannya berjalan optimal.

Seorang guru yang ingin melibatkan diri dalam suatu kegiatan perencanaan, harus mengetahui prinsip-prinsip perencanaan, seperti yang dikemukakan oleh Sagala (Hernawan,2007: 67) yang meliputi :

- a. Menetapkan apa yang mau dilakukan oleh guru, kapan dan bagaimana cara melakukannya dalam implementasi pembelajaran.
- b. Membatasi sasaran atas dasar tujuan instruksional khusus dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target pembelajaran.
- c. Mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis informasi yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran kepada pihak yang berkepentingan.

Jika prinsip-prinsip itu terpenuhi, secara teoritik perencanaan pembelajaran itu akan memberi penegasan untuk mencapai tujuan sesuai skenario yang sudah disusun.Sedangkan berdasarkan asumsi Jumhana (2006: 45), prinsip-prinsip yang harus dijadikan dasar dalam merancang pembelajaran, baik untuk perencanaan pembelajaran yang masih bersifat

umum maupun perencanaan pembelajaran yang lebih spesifik adalah bahwa perencanaan tersebut harus memenuhi unsur :

- a. Ilmiah, yaitu keseluruhan materi yang dikembangkan atau dirancang oleh guru termasuk kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus dan rencana pelaksanaan dan pembelajaran harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- b. Relevan, yaitu bahwa setiap materi memiliki ruang lingkup atau cakupan dan sistematikanya atau urutan penyajiannya.
- c. Sistematis, yaitu unsur perencanaan baik untuk perencanaan jenis silabus maupun perencanaan untuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), antara unsur yang satu dengan unsur yang lainnya harus saling terkait, mempengaruhi, menentukan dan suatu kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan atau kompetensi.
- d. Konsisten, yaitu adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.
- e. Memadai, yaitu cakupan indikator materi pokok, pengalaman, sumber belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
- f. Aktual dan kontekstual, yaitu cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.

- g. Fleksibel, yaitu keseluruhan komponen silabus maupun rencanapelaksanaan pembelajaran (RPP) harus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- h. Menyeluruh, yaitu komponen silabus rencana pelaksanaan pembelajaran harus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik).

Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah rumusan perilaku siswa (pengetahuan, sikap maupun keterampilan) yang harus terjadi pada setiap selesainya proses pembelajaran. Oleh karena itu, rumusan pembelajaran harus mencerminkan perubahan yang spesifik, mudah dikontrol dan terukur dalam setiap jenis perubahan yang telah dimiliki oleh siswa dari hasil belajar yang telah dilakukannya.

Tercapainya tujuan pembelajaran dengan indikator perubahan yang terukur baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan, tidak berarti bahwa hanya sebatas itulah tujuan pembelajaran tersebut. Tercapainya tujuan pembelajaran, merupakan tahap awal atau sebagai perantara untuk mencapai tujuan yang lebih luas, kompleks dan lebih tinggi lagi.

Selain memiliki tujuan, perencanaan pembelajaran memiliki fungsi yang spesifik yaitu fungsi perencanaan pembelajaran tersebut antara lain:

- a. Mengorganisir pembelajaran, yaitu proses mengelola seluruh aspek yang terkait dengan pembelajaran agar tertata secara teratur, logis dan

sistematis untuk memudahkan melakukan proses dan pencapaian hasil pembelajaran secara efektif dan efisien.

- b. Berpikir lebih kreatif untuk mengembangkan apa yang harus dilakukan siswa yaitu, melalui perencanaan, proses pembelajaran dapat dirancang secara kreatif dan inovatif. Dengan demikian proses pembelajaran tidak dikesankan sebagai suatu proses yang monoton atau terjadi sebagai suatu rutinitas.
- c. Menetapkan sarana dan fasilitas untuk mendukung pembelajaran melalui perencanaan, sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan akan mudah diidentifikasi dan bagaimana mengelola sehingga sarana dan fasilitas yang dibutuhkan dapat terpenuhi untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran yang lebih efektif.
- d. Menetapkan indikator hasil belajar dan cara untuk mencapainya yaitu, melalui perencanaan yang matang, guru sudah memiliki data tentang jumlah indikator yang harus dikuasai oleh siswa dari setiap pembelajaran yang dilakukannya. Dengan demikian guru tentu saja sudah membayangkan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai setiap indikator tersebut.
- e. Merancang program untuk mengakomodasi kebutuhan siswa secara lebih spesifik, yaitu melalui perencanaan, hal-hal penting yang terkait dengan kebutuhan, karakteristik dan potensi yang dimiliki siswa akan teridentifikasi dan merencanakan tindakan yang dianggap tepat untuk meresponnya.

- f. Mengkomunikasikan proses dan hasil pembelajaran, yaitu melalui perencanaan segala sesuatu yang terkait dengan kepentingan pembelajaran sudah dikomunikasikan, baik secara internal yaitu terhadap pihak-pihak yang terkait langsung dengan tugas-tugas pembelajaran, maupun dengan pihak eksternal yaitu pihak-pihak masyarakat.

Pada garis besar, perencanaan pembelajaran itu bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Sagala (Hernawan, 2007:94) yaitu bahwa tujuan perencanaan bukan hanya penguasaan prinsip-prinsip fundamental tetapi juga mengembangkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran. Secara ideal tujuan perencanaan pembelajaran adalah menguasai sepenuhnya bahan dan materi ajar, metode dan penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran, menyampaikan kurikulum atas dasar bahasan dan mengelola alokasi waktu yang tersedia dan membelajarkan siswa sesuai yang diprogramkan.

Tujuan perencanaan pembelajaran memungkinkan guru memilih metode mana yang sesuai sehingga proses pembelajaran itu mengarah dan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Bagi guru, setiap pemilihan metode berarti menentukan proses belajar mengajar mana yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini juga mengarahkan bagaimana guru mengorganisasikan kegiatan-kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dipilihnya. Dengan demikian pentingnya tujuan itu

diperhatikan dan dirumuskan dalam setiap pembelajara, agar pembelajaran itu benar-benar dapat mencapai tujuan sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum.

Terdapat jugabeberapa fungsi yang dikemukakan oleh Hamalik (2012: 22), bahwa pada garis besarnya perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai berikut :

- a. Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekoahdan hubungannya dengan pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pembelajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
- c. Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pembelajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
- d. Membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, minat-minat siswa dan mendorong motivasi belajar.
- e. Mengurangi kegiatan yang bersifat *trial* dan *error* dalam mengajar dengan adanya organisasi yang baik dan metode yang tepat.
- f. Membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan-bahan yang *up-to-date* pada siswa.

Maka secara hakiki tujuan yang paling mendasar dari sebuah perencanaan pembelajaran adalah sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru, serta mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan fungsi dari perencanaan pembelajaran adaah

mengorganisasikan dan mengakomodasikan kebutuhan siswa secara spesifik, membantu guru dalam menetapkan tujuan yang hendak dicapai, dan membantu guru dalam mengurangi kegiatan yang bersifat trial and error dalam mengajar. Dengan demikian yang perlu diperhatikan oleh guru secara garis besar perencanaan pembelajaran yaitu persiapan materi yang akan diajarkan, media pembelajaran yang akan digunakan dan pembuatan RPP.

F. Pelaksanaan Pembelajaran

“Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru” (Abdul Jihad Haris, 2009:11). Tim pengembang MKDP (2011:132) mengemukakan “pembelajaran (*instruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subyek didik”. “Proses pembelajaran yang dilakukan siswa tidak mungkin terjadi tanpa perlakuan guru” (Wina Sanjaya, 2011:81). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Tim UPPL UNY (2011: 9), keterampilan dasar mengajar terbatas merupakan berbagai keterampilan dasar mengajar yang terkait erat dengan faktor teknik mengajar. Keterampilan ini harus dimiliki dan dikuasai

oleh calon guru sebagai suatu kewajiban. Keterampilan dasar tersebut yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, keterampilan menyusun skenario pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya dan keterampilan mengevaluasi.

1. Membuka dan menutup pelajaran

“Seringkali orang salah mengartikan bahwa kegiatan-kegiatan rutin seperti mentertibkan siswa, mengisi presensi, memberi pengumuman, mengumpulkan tugas atau bahkan mengucapkan salam pembuka dan berdoa, dianggap sebagai kegiatan membuka pelajaran” (Wahid Murni dkk,2010:54). Kegiatan tersebut memang perlu dilakukan guru untuk menciptakan suasana kelas, namun tidak termasuk dalam keterampilan membuka pelajaran. Pengertian “keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran” (UPPL,2011:9). Wina Sanjaya (2011:42) berpendapat:

Membuka pelajaran atau *set induction* adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Sementara Hasibuan et al. dalam Suwarna (2006: 66), menyebutkan bahwa membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi murid agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya. Tujuan umum membuka pelajaran adalah agar proses dan hasil belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien. Efektif dapat dikenali dari ketepatan langkah-langkah belajar dan taraf penguasaan siswa terhadap kompetensi dasar yang dapat dicapai, sehingga didapatkan efisiensi belajar yang maksimal dan tujuan khusus membuka pelajaran adalah:

- 1) Membantu siswa mempersiapkan diri agar sejak semula sudah membayangkan pelajaran yang akan dipelajarinya. Membantu siswa untuk mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasai dengan hal-hal baru yang akan dipelajari atau yang belum dikenalnya (Suwarna dkk, 2006: 67).
- 2) Menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar-mengajar.
- 3) Membantu siswa untuk mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.
- 4) Peserta didik menghubungkan fakta-fakta, keterampilan atau konsep yang tercantum dalam suatu peristiwa (Wahid Murni dkk, 2010: 59).

“Membuka pelajaran dilakukan tidak hanya pada setiap awal pelajaran tetapi pada setiap penggal awal dan akhir pelajaran atau setiap kali beralih ke hal atau topik baru” (Wahid Murni, 2010: 55). Agar kegiatan membuka pelajaran dapat dilakukan secara efektif dan berhasil guna perlu diperhatikan komponen-komponen yang terkait di dalamnya.

Mulyasa (2011: 85), mengatakan komponen-komponen yang berkaitan dengan membuka pelajaran meliputi: menarik perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi, memberi acuan dan membuat kaitan.

Sedangkan memberi acuan dalam usaha mengemukakan secara spesifik dan singkat serangkaian alternatif yang memungkinkan peserta didik memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang akan dipelajari dan cara yang hendak ditempuh dalam mempelajari materi pembelajaran.

“Membuat kaitan atau melakukan apersepsi adalah mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari” (UPPL, 2011:10).“Di samping itu perlu dikaitkan dengan pengalaman, minat, dan kebutuhan peserta didik” (Mulyasa, 2011:88).Membuat kaitan perlu dilakukan guna mempermudah pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran baru.Cara yang dapat dilakukan guru antara lain :

- a) Menunjukkan kaitan antar aspek yang relevan dengan materi yang telah dikuasai siswa.
- b) Membandingkan atau mempertentangkan pengetahuan baru dengan sepengetahuan yang telah diketahuinya.
- c) Menjelaskan konsep atau pengertian lebih dulu kemudian menyajikan materi secara terinci.
- d) Mengajukan pertanyaan apersepsi.

Menjelang akhir pelajaran atau akhir setiap penggal kegiatan, guru harus melakukan penutupan pelajaran agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok materi. Menurut Moh. Uzer Usman (2009:92) menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar-mengajar yang

dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

“Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran” (UPPL UNY,2011:10).Pengertian menutup pelajaran bukanlah mengucapkan salam penutup dan membaca doa setelah selesai kegiatan pembelajaran, karena kegiatan tersebut memang sudah seharusnya dilakukan setiap mengakhiri suatu kegiatan” (Wahid Murni, 2010:56).

Beberapa ahli menyampaikan mengenai pengertian tentang menutup pelajaran. Menurut Mulyasa (2011:84), “menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, serta mengakhiri kegiatan pembelajaran”. Wahid Murni (2010:56), “keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk menakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok materi dan hasil belajar yang telah dipelajari”. Pendapat serupa disampaikan Wina Sanjaya (2011:43) mengartikan menutup pelajaran sebagai :

Kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Keterampilan menjelaskan

Menjelaskan adalah memberikan informasi yang diorganisasi secara sistematis kepada siswa (UPPL UNY, 2011: 11). Sedangkan menurut Moh.Uzer Usman (2009: 88) yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan dalam pengajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Biasanya guru cenderung lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh langsung, misalnya dalam memberikan fakta, ide, ataupun pendapat. Oleh sebab itu, hal ini harus dibenahi untuk ditingkatkan keefektifannya agar tercapai hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut sehingga bermakna bagi murid (Moh Uzer Usman, 2009: 89).

Menurut UPPL UNY (2011: 11) komponen-komponen yang harus ada dalam keterampilan mengajar adalah:

- 1) Menguasai materi.
- 2) Menerangkan materi dengan jelas (bahasa mudah dipahami dan tidak berbelit-belit).
- 3) Mendemonstrasikan.

- 4) Berkomunikasi dengan isyarat, baik verbal maupun non-verbal. vokal atau suara jelas dan memadai.
- 5) Menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- 6) Menyajikan suatu penjelasan.
- 7) Kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan balikan.

3. Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal atau non-verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi (Moh. Uzer Usman, 2009: 80).

Menurut UPPL UNY (2011: 12) penguatan adalah tanggapan guru terhadap perilaku siswa yang memungkinkan dapat membesarkan hati siswa agar lebih terpacu dalam interaksi belajar-mengajar. Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

Ada dua jenis penguatan yaitu penguatan verbal dan penguatan nonverbal, menurut Usman (2009: 81) adalah sebagai berikut:

Penguatan verbal biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya misalnya bagus; bagus sekali; betul; pintar; ya; seratus buat kamu! Sedangkan penguatan nonverbal yaitu dengan gerak isyarat, pendekatan, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan dan simbol/benda.

4. Keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran

Dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan dari pelaksanaan pendidikan di sekolah diperlukan sebuah media perantara yang dapat difungsikan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa. Media perantara ini tidak lain adalah media pengajaran. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan keterampilan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai media pengajaran yang digunakan berupa peralatan yang efektif yang disebut alat peraga. Alat peraga pelajaran adalah alat-alat yang digunakan guru untuk membantu memperjelas materi pembelajaran yang diampaiakannya kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa (Suyanto dan Asep Djihad, 2012: 122).

Pada hakikatnya alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata. Dalam kegiatan interaksi edukatif biasanya dipergunakan alat material dan nonmaterial. Alat material berupa globe, papan tulis, batu kapur, gambar, diagram, lukisan, video, *slide*, dan sebagainya. Sedangkan alat non material berupa suruhan, perintah, larangan, nasehat, dan sebagainya (Suyanto dan Asep Djihad, 2012:122).

Ada beberapa fungsi atau manfaat dari penggunaan alat peraga dalam pembelajaran (Lithanta, 2005: 24) diantaranya:

- 1) Siswa akan lebih banyak mengikuti pelajaran dengan gembira sehingga minatnya mempelajari materi pelajaran semakin besar. Dengan demikian siswa akan terangsang, senang, tertarik, dan bersikap positif terhadap materi pembelajaran.
- 2) Siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan, terutama ketika guru dapat menyajikan konsep abstrak materi pelajaran dalam bentuk konkret.
- 3) Siswa akan menyadari adanya hubungan antara pengajaran dan benda-benda yang ada disekitarnya, atau antara ilmu dengan alam sekitar dan masyarakat.

Adapun beberapa kriteria pemilihan media menurut Prof. Suyanto dan Asep Djihad (2012: 122), sebagai berikut:

- 1) Media yang dipilih hendaknya selalu menunjang tercapainya tujuan pengajaran.
- 2) Media yang dipilih hendaknya selalu disesuaikan dengan kemampuan dan daya nalar siswa.
- 3) Media yang digunakan hendaknya bisa digunakan sesuai fungsinya.
- 4) Media yang digunakan hendaknya memang tersedia, artinya alat/bahannya memang tersedia, baik dilihat dari waktu mempersiapkan maupun menggunakannya.

- 5) Media yang dipilih hendaknya disenangi guru dan persiapan dan siswa.
- 6) Persiapan dan penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan biaya yang tersedia.

Dengan demikian kondisi fisik lingkungan harus mendukung. Oleh karena itu perlu diperhatikan baik-baik kondisi lingkungan pada saat merencanakan penggunaan media, seperti bisa tidaknya kelas digelapkan jika memakai LCD, ada tidaknya aliran dan stop *contact listrik* dan sebagainya.

5. Keterampilan menyusun skenario pembelajaran

Skenario pembelajaran adalah langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam rangka membelajarkan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap (UPPL UNY, 2011:13). Penyusunan skenario pembelajaran ini bertujuan untuk:

- 1) Memberikan pedoman urutan kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan pedoman tentang strategi, teknik, metode, dan media pembelajaran yang akan digunakan.

Adanya skenario pembelajaran sangat membantu pendidik dalam merancang dan mempersiapkan pembelajaran secara lebih baik, sehingga pembelajaran benar-benar efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Meskipun menyusun skenario telah dilakukan oleh hampir seluruh pendidik, tetapi kenyataannya banyak

diantara mereka tidak benar-benar menggunakannya sebagai pegangan atau acuan/rujukan ketika mengajar. Skenario hanya dipandang sebagai kewajiban administrasi dan formalitas ketika ada tinjauan dan monitoring dari penilik atau pengawas sekolah. Padahal skenario merupakan sebuah rencana teknis yang mutlak diperlukan untuk menunjang kelancaran pembelajaran di kelas.

Komponen yang harus dipenuhi dalam penyusunan skenario pembelajaran menurut UPPL UNY (2011: 13) antara lain:

- 1) Memilih metode dan strategi yang tepat.
- 2) Mengurutkan proses pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang dipakai.
- 3) Mengelola kelas agar kelas dinamis, aktif interaktif, dan partisipatif.
- 4) Mengorganisasi kelas secara klasikal, individu maupun kelompok.
- 5) Memberi konsultasi pembelajaran (guru sebagai fasilitator).
- 6) Penyusunan skenario pembelajaran harus sesuai dengan karakter materi pembelajaran, kompetensi dasar dan standar kompetensi.

6. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, pola interaksi dengan siswa, dan stimulasi (UPPL UNY, 2011:13). Sedangkan menurut Moh. Uzer Usman (2009:84) variasi adalah suatu kegiatan guru dalam

konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam proses belajar-mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.

Tujuan dan manfaat pengadaan variasi dalam proses pembelajaran menurut Moh. Uzer Usman (2009:84) yaitu :

- a) Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek belajar-mengajar yang relevan.
- b) Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru.
- c) Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.
- d) Guna memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

Menurut Moh. Uzer Usman (2009:85), komponen-komponen mengadakan variasi pembelajaran dibagi dalam dua golongan yaitu variasi dalam cara mengajar guru, variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, serta variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

1) Variasi dalam cara mengajar guru

a) Penggunaan variasi suara

Variasi suara adalah perubahan suara dari keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah menjadi

lambat, dari gembira menjadi sedih, atau pada suatu saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu.

b) Pemusatan perhatian siswa.

Memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru. Misalnya dengan perkataan “Perhatikan ini baik-baik,” atau “Nah, ini penting sekali” atau “Perhatikan dengan baik ini agak sulit dimengerti”.

c) Kesenyapan atau kebisuan guru.

Adanya kesenyapan, kebisuan atau “selingan diam” yang tiba-tiba dan disengaja selagi guru menerangkan sesuatu merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa. Perubahan stimulus dari adanya suara kepada keadaan senyap atau tenang, atau dari adanya kesibukan atau kegiatan lalu dihentikan akan dapat menarik perhatian karena siswa ingin tahu apa yang terjadi.

d) Mengadakan kontak pandang dan gerak

Bila guru sedang berbicara atau berinteraksi dengan siswanya, sebaiknya pandangan menjelajahi seluruh kelas dan melihat ke mata murid-murid untuk menunjukkan adanya hubungan yang intim dengan mereka. Kontak pandang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan untuk mengetahui perhatian dan pemahaman siswa.

e) Gerakan badan mimik

Variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, dan gerakan badan adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi. Gunanya untuk menarik perhatian dan untuk menyampaikan arti dari pesan lisan yang dimaksudkan. Ekspresi wajah misalnya tersenyum, mengerutkan dahi, cemberut, menaikkan alis mata, untuk menunjukkan kagum, tercengang, atau heran. Gerakan kepala dapat dilakukan bermacam-macam, misalnya menganggukkan, menggeleng, mengangkat atau merendahkan kepala untuk menunjukkan setuju atau sebaliknya. Jari dapat digunakan untuk menunjukkan ukuran, jarak arah ataupun menjentik untuk menarik perhatian. Menggoyangkan tangan dapat berarti “tidak”, mengangkat tangan keduanya bisa berarti “apa lagi?”.

f) Pergantian posisi guru di dalam kelas dan gerak guru.

Pergantian posisi guru di dalam kelas dapat digunakan untuk mempertahankan perhatian siswa. Terutama bagi calon guru dalam menyajikan pelajaran di dalam kelas biasanya bergerak bebas, tidak kikuk atau kaku, dan hindari tingkah laku negatif.

2) Variasi dalam menggunakan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pengajaran, bila ditinjau dari indera yang digunakan, dapat digolongkan dalam tiga bagian, yakni dapat didengar, dilihat, dan diraba. Pergantian penggunaan jenis media yang satu dengan media yang lain mengharuskan anak

menyesuaikan alat inderanya, sehingga dapat mempertinggi perhatiannya karena setiap anak mempunyai perbedaan dalam menggunakan alat inderanya.

7. Keterampilan membimbing diskusi

Diskusi adalah suatu interaksi verbal secara teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan tujuan berbagi pengalaman atau informasi, mengkonstruksi konsep, mengambil suatu keputusan, atau memecahkan masalah (UPPL UNY, 2011:14). Menurut Moh. Uzer Usman (2009:93), diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.

Membimbing diskusi kelompok dimaksudkan agar tujuan diskusi kelompok tercapai secara efisien dan efektif. Dalam membimbing diskusi diperlukan komponen-komponen yang harus dipenuhi agar diskusi berjalan lancar, adapun komponen tersebut adalah (Moh. Uzer Usman, 2009:94):

- 1) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.

Caranya adalah sebagai berikut:

- a) Rumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi.
- b) Kemukakan masalah-masalah khusus.

- c) Catat perubahan atau penyimpangan diskusi dari tujuan.
 - d) Rangkum hasil pembicaraan dalam diskusi.
- 2) Memperluas masalah atau urunan pendapat.

Selama diskusi berlangsung sering terjadi penyimpangan ide yang kurang jelas sehingga sukar ditangkap oleh anggota kelompok, yang ahirnya menimbulkan kesalahpahaman hingga keadaan dapat menjadi tegang. Dalam hal demikian tugas guru dalam memimpin diskusi untuk memperjelasnya, yaitu dengan cara:

- a) Menguraikan kembali atau merangkum urunan tersebut hingga menjadi jelas.
- b) Meminta komentar siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang membantu mereka meperjelas atau mengembangkan ide tersbeut.
- c) Menguraikan gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan atau contoh-contoh yang sesuai hingga kelompok memperoleh pengertian yang lebih jelas.
- d) Menganalisis pandangan siswa.

8. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas atau yang biasa disebut dengan keterampilan mengelola kelas didefinisikan oleh UPPL UNY (2011:15), “mengelola kelas adalah menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal bagi siswa dan mengembalikan ke kondisi belajar yang optimal apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran”.Pengertian serupa

disampaikan Wina Sanjaya (2009:44), “pengelolaan kelas adalah ketrampilan guru menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mengembalkannya maakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran”.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar-mengajar. Yang termasuk dalam hal ini misalnya penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif (Moh. Uzer Usman, 2009: 97).

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendaikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas ini bertujuan untuk (Moh. Uzer Usman, 2009:97):

- 1) Membantu siswa mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya.
- 2) Membantu siswa mengerti arah tingkah laku yang sesuai.
- 3) Menimbulkan rasa ingin untuk melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.

Prinsip-prinsip yang digunakan untuk mengelola kelas yaitu:

1) Kehangatan dan keantusiasan

Kehangatan dan keantusiasan guru dapat memudahkan terciptanya iklim kelas yang menyenangkan yang merupakan salah satu syarat bagi kegiatan belajar-mengajar yang optimal.

2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, atau bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

3) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya, dan interaksi belajar-mengajar yang bervariasi merupakan kunci tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

4) Keluwesan

Keluwesannya tingkah laku guru mengubah strateginya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar-mengajar yang efektif.

5) Penekanan pada hal-hal yang positif

Pada dasarnya, di dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal yang negatif.

6) Penanaman disiplin diri

Pengembangan disiplin diri sendiri oleh siswa merupakan tujuan akhir dari pengelolaan kelas. Untuk itu guru harus selalu mendorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri, dan guru sendiri hendaknya menjadi contoh atau teladan tentang pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.

UPPL UNY (2011:15) menjelaskan komponen yang harus ada dalam keterampilan mengelola kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal.

Keterampilan ini terkait dengan kemampuan guru untuk berinisiatif dan mengendalikan kegiatan pembelajaran sedemikian sehingga berjalan secara optimal, efisien, dan efektif. Keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru adalah:

- a) Menunjukkan sikap tanggap.
 - b) Membagi perhatian.
 - c) Memusatkan perhatian kelompok.
 - d) Menuntut tanggung jawab siswa.
 - e) Memberikan petunjuk yang jelas.
 - f) Menegur siswa.
 - g) Memberikan penguatan.
- 2) Keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal

Keterampilan ini terkait dengan tanggapan guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan tujuan untuk

mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan yang perlu dikuasai siswa adalah:

- a) Memodifikasi tingkah laku.
- b) Pengelolaan kelompok.
- c) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

9. Keterampilan bertanya

Dalam proses belajar-mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu (Moh. Uzer Usman, 2009:74):

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.
- 2) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan.
- 3) Mengembangkan pola dan cara belajar aktif dari siswa sebab berpikiran itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
- 4) Menuntun proses berpikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- 5) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

Pengajuan pertanyaan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan

kemampuan berpikir siswa. Pentingnya keterampilan bertanya dikuasai guru adalah (UPPL UNY, 2011:16):

- 1) Mengurangi dominasi guru dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mendorong keberanian siswa berpendapat.
- 3) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Mengarahkan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Keterampilan dan kelancaran bertanya dari calon guru maupun dari guru itu perlu dilatih dan ditingkatkan, baik isi pertanyaannya maupun teknik bertanya. Menurut Moh. Uzer Usman (2009:75) dasar-dasar pertanyaan yang baik adalah:

- 1) Jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- 2) Berikan informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan.
- 3) Difokuskan pada suatu masalah atau tugas tertentu.
- 4) Berikan waktu yang cukup kepada anak untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan.
- 5) Bagikanlah semua pertanyaan kepada murid secara merata.
- 6) Berikan respons yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab atau bertanya.
- 7) Menuntun jawaban dari setiap siswa sehingga siswa dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.

10. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi suatu pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan (UPPL UNY, 2011:17). Sementara itu evaluasi menurut Suyanto dan Asep Djihad (2012:222) merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja atau produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Fokus evaluasi adalah individu, yaitu prestasi belajar yang dicapai kelompok atau kelas. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan dan peningkatan suatu program, dalam hal ini yaitu pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran dikategorikan menjadi dua, yaitu formatif dan sumatif.

a) Evaluasi formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan/topik, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Evaluasi formatif ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hasil tes seperti kuis misalnya dianalisis untuk mengetahui mana yang belum dipahami sebagian besar peserta didik. Kemudian diikuti kegiatan remedial, yaitu menjelaskan kembali konsep-konsep

tersebut. Evaluasi untuk perbaikan dapat menggunakan angket yang dibagikan pada peserta didik. Angket ini berisi tentang pertanyaan mengenai pelaksanaan pembelajaran menurut persepsi siswa. Hasilnya dianalisis untuk mengetahui aspek mana yang harus diperbaiki dan tidak perlu diperbaiki.

b) Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana peserta didik telah dapat berpindah dari satu unit ke unit berikutnya. Evaluasi sumatif bertujuan untuk menetapkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam kurun waktu tertentu, yang ditandai dengan perolehan nilai peserta didik dengan ketetapan lulus atau belum. Evaluasi sumatif bisa terdiri dari beberapa kegiatan pengukuran dan penilaian. Hal ini harus dijelaskan pada peserta didik pada awal pelajaran, yaitu tentang penentuan nilai akhir. Bobot nilai akhir didapat dari kriteria tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester harus dijelaskan ke peserta didik (Suyanto dan Asep Djihad, 2012:223).

G. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung teori yang telah dikemukakan di atas, berikut ini disajikan beberapa hal penelitian yang relevan, antara lain:

1. Penelitian Niken Ayu Larasati (2012) dengan penelitiannya yang berjudul “Tanggapan Guru Pembimbing Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Praktik PPL Universitas Negeri Yogyakarta Di SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) sebanyak 76,92% guru pembimbing memberikan persepsi sedang dan tinggi dalam kategori membuka pelajaran, 2) sebanyak 61.54% guru pembimbing memberikan persepsi sedang dan tinggi dalam kategori keterampilan menguasai materi, 3) sebanyak 69,23% guru pembimbing memberikan persepsi sedang dan tinggi dalam kategori keterampilan menyampaikan materi, 4) sebanyak 73,08% guru pembimbing memberikan persepsi sedang dan tinggi dalam kategori keterampilan mengelola kelas, 5) sebanyak 73,08% guru pembimbing memberikan persepsi sedang dan tinggi dalam kategori menutup pelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada judul penelitian, tahun penelitian, tempat penelitian, teknik pengambilan sampel serta subyek penelitian.
2. Penelitian Nuryake Fajaryati (2008) dengan penelitiannya yang berjudul “Tanggapan Guru Pembimbing Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 2 Yogyakarta”.Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan guru pembimbing terhadap kemampuanmengajar mahasiswa praktik KKN-PPL UNY di SMK N 2 Ygyakarta tahun 2008 menyatakan bahwa aspek kemampuan penguasaan

pengetahuan yang termasuk dalam kategori cukup baik ke atas sebanyak 27 orang (81,82%), aspek kemampuan penyampaian materi yang termasuk dalam kategori cukup baik ke atas sebanyak 29 orang (87,88%), aspek kemampuan pengelolaan kelas yang termasuk dalam kategori cukup baik ke atas sebanyak 26 orang (78,77%). Berdasarkan hasil analisa data keseluruhan, tanggapan guru pembimbing terhadap kemampuan mengajar mahasiswa praktik yang termasuk dalam kategori cukup baik ke atas sebanyak 27 orang (81,82%). Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada tahun penelitian, jumlah sampel dan tempat penelitian.

3. Penelitian Siti Mutmamirah Solehah (2004) dengan penelitiannya yang berjudul “Kompetensi Mengajar Mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2004 Ditinjau Dari Persepsi Siswa dan Guru Pembimbing”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) sebanyak 45,83% siswa memberikan persepsi baik pada faktor pelaksanaan pembelajaran, 32,41% siswa memberikan persepsi baik pada faktor evaluasi pembelajaran. 2) sebanyak 83,33% guru memberikan persepsi cukup terhadap kompetensi mengajar pada faktor persiapan pembelajaran, 66,67% guru memberikan persepsi baik terhadap kompetensi pembelajaran pada faktor pelaksanaan pembelajaran dan 33,33% siswa memberikan persepsi baik terhadap kompetensi pembelajaran pada faktor evaluasi pembelajaran. Perbedaan dengan

penelitian ini adalah pada judul penelitian, tahun penelitian, tempat penelitian, dan subyek penelitian.

4. Penelitian Adilina Hasibuan (2013) dengan penelitiannya yang berjudul “Tanggapan Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kemampuan memahami siswa berada pada kategori kurang memahami dengan jumlah frekuensi sebanyak 41 (45,56%). 2) kemampuan mengembangkan siswa berada pada kategori kurang baik dengan jumlah frekuensi sebanyak 42 (46,67%). 3) kemampuan merencanakan pembelajaran belum baik. 4) kemampuan melaksanakan proses pembelajaran berada pada kategori buruk dengan jumlah frekuensi sebanyak 45 (50%) dan 5) kemampuan menilai pembelajaran berada pada kategori kurang baik dengan jumlah frekuensi sebanyak 50 (55,56%). Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada judul penelitian, tahun penelitian, tempat penelitian, dan subyek penelitian.

H. Kerangka Berpikir

Hasil uji kompetensi guru di Daerah Istimewa Yogyakarta yang diperoleh dengan nilai rata-rata 50,1 menjadikan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) didaulat mendapat predikat sebagai provinsi dengan nilai rata-rata uji kompetensi awal (UKA) tertinggi. Demikian halnya walaupun DIY tertinggi dalam uji kompetensi awal (UKA) tetapi hasil uji kompetensi

awal (UKA) masih dibawah standar uji kompetensi awal (UKA) yang ditetapkan. Kompetensi pendidik di bidang pendidikan tersebut menunjukkan bahwa uraian dan pertanyaan di atas juga ikut mendasari perlunya dilakukan penelitian masalah kompetensi pendidik sehingga diharapkan akan tercipta produktivitas kerja yang berkualitas.

PPL merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional, diharapkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL mampu menguasai kompetensi keguruan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah/lembaga secara nyata. Oleh karena itu dalam penelitian ini, keterampilan dalam proses pembelajaran yang harus dikuasai mahasiswa PPL sebagai calon guru antara lain : membuka pelajaran, menguasai materi, menyampaikan materi, mengelola kelas, dan menutup pelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran oleh mahasiswa PPL di SMK Nasional Berbah dilakukan secara terbimbing dan mandiri, di dalamnya terdapat interaksi antara mahasiswa PPL dengan guru dan siswa. Selama proses interaksi tersebut muncul adanya suatu tanggapan. Tanggapan terjadi ketika guru melaksanakan peran dan tugasnya sebagai pembimbing mahasiswa PPL dan ketika siswa memperhatikan bagaimana cara mahasiswa PPL menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas. Guru akan menyampaikan tanggapannya berupa penilaian setelah mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL.

Apabila seorang mahasiswa PPL memiliki motivasi yang tinggi untuk mendedikasikan dirinya menjadi seorang guru yang profesional, maka kinerjanya akan dapat menghasilkan siswa yang berkualitas/bermutu dan kompeten dibidang keahlian yang dipilihnya, serta dapat menghasilkan tamatan/lulusan yang dengan mudah dapat terserap di dunia usaha dan dunia industri.

Keterampilan mahasiswa PPL dalam menyampaikan proses pembelajaran bukan merupakan sesuatu yang mandiri tanpa penyebab lainnya, kerja tidak terlepas dari unsur-unsur kerja baik secara fisik maupun non fisik. Tentunya profesionalitas seorang mahasiswa PPL merupakan salah satu faktor yang turut menentukan prestasi.

Dengan demikian, diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan perencanaan yang mencakup kegiatan pengambilan keputusan untuk masa mendatang. Pengajaran sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada saat tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai tanggapan guru mengenai keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Universitas Negeri Yogyakarta dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan siswa, hanya dimintai tanggapannya mengenai keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam pelaksanaan pembelajaran saja.

I. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, didapat rumusan pertanyaan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis data. Pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana tanggapan guru terhadap keterampilan mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam perencanaan pembelajaran dan pembelajaran di kelas?
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap keterampilan mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam proses pembelajaran?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang tanggapan guru dan siswa terhadap mahasiswa praktik pengalaman lapangan di SMK Nasional Berbah ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Zainal Arifin (2011: 54), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini memerlukan pengujian secara statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pada data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:14).

Penelitian deskriptif dipilih karena peneliti bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan pemaknaan fenomena yang ada di lapangan. Peneliti bermaksud untuk menggali fakta tentang bagaimana tanggapan guru dan siswa tentang mahasiswa praktik pengalaman lapangan jurusan Pendidikan Teknik Otomotif di SMK Nasional Berbah kemudian dideskripsikan dengan menyebar angket tentang pelaksanaan pembelajaran oleh mahasiswa praktik pengalaman lapangan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nasional Berbah yang beralamat di TanjungTirto, Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta 55573 pada bulan Januari 2016 sampai dengan selesai.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya .Sedangkan menurut Sabar (2007: 92), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilyah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus.

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, kelas XI dan kelas XII jurusan Teknik Otomotif SMK Nasional Berbahdengan jumlah keseluruhan sebanyak 210 siswa. Berikut populasi dalam penelitian ini:

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas XI, XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Nasional Berbah

No.	Populasi		Jumlah	Total
1.	Kelas X	TKR A	25	74
		TKR B	24	
		TKR C	25	
2.	Kelas XI	TKR A	27	27
3.	Kelas XII	TKR A	27	109
		TKR B	27	
		TKR C	25	
		TKR D	30	
Jumlah Total				210

Sumber : Hasil Survei

Sedangkan untuk responden guru dalam penelitian ini adalah seluruh guru jurusan Teknik Otomotif SMK Nasional Berbah yang berjumlah 13 orang guru.

2. Sampel

Pengertian dari sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya (Sabar, 2007). Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 118), sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus representatif.

Dalam penelitian ini ada dua macam sampel yaitu responden guru dan siswa jurusan Teknik Otomotif SMK Nasional Berbah (seluruh populasi). Untuk responden guru, sampel menggunakan seluruh guru jurusan Teknik Otomotif SMK Nasional Berbah (seluruh populasi), dengan kata lain menggunakan sampel total yang berjumlah 13 orang responden. Sedangkan untuk siswa jumlah sampel ditentukan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi siswa yang dikembangkan dari Isaac dan Michael yang berjumlah 210 siswa dengan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 131 siswa.

Tabel 2. Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2010: 99)

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 3 (tiga) variabel mengenai analisis tanggapan guru dan siswa SMK Nasional Berbah terhadap mahasiswa PPL jurusan

pendidikan teknik otomotif universitas negeri yogyakarta (UNY) yang didalamnya adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan guru terhadap penyusunan RPP dan gaya mengajar guru PPL di kelas.
2. Tanggapan siswa terhadap gaya mengajar guru PPL di kelas.

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan konsep variabel yang diteliti, maka variabel tersebut perlu diidentifikasi dan didefinisikan secara operasional. Identifikasi variabel dalam penelitian ini merupakan jenis variabel tunggal, yaitu tanggapan guru dan siswa terhadap keterampilan mahasiswa PPL. Tanggapan guru terhadap keterampilan mahasiswa PPL merupakan bagian yang penting karena berkaitan dengan penilaian yang akan diberikan guru kepada mahasiswa praktikan. Penilaian ini merupakan bentuk tanggapan guru setelah mengamati keterampilan mahasiswa PPL dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Sedangkan tanggapan siswa terhadap keterampilan mahasiswa PPL disini sangat berpengaruh pada keterampilan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di kelas. Dengan begitu mahasiswa dapat mengetahui apakah dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa dapat menerima dengan baik atau tidak. Sehingga mahasiswa dapat melakukan introspeksi diri apa saja kekurangan yang harus diperbaiki dalam menyampaikan materi pada siswa.

Adapun keterampilan mahasiswa PPL yang ditanggapi oleh guru dan siswa pada penelitian ini adalah keterampilan mahasiswa PPL dalam :

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan guru mengajar untuk tiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar-mengajar di kelas agar lebih efisien dan efektif (Uzer Usman,2009:61).

a. Persiapan materi yang akan diajarkan

Persiapan mengajar merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk menyusun rencana pelajaran agar kegiatan belajar-mengajar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien (Uzer Usman,2009:59).

b. Media pembelajaran yang akan digunakan

Dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan dari pelaksanaan pendidikan di sekolah diperlukan sebuah media perantara yang dapat difungsikan untuk menyalurkan pesa, merangsang pikiran, perasaan,dan kemauan siswa. Media perantara ini tidak lain adalah media pengajaran. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan *audience* (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan penampilan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai media pengajaran yang digunakan berupa peralatan efektif yang disebut alat peraga. Alat peraga adalah alat-alat yang

digunakan guru untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa (Suyanto dan Asep Djihad,2012:122).

Pada hakikatnya, alat peraga adalah alat yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata.Tanpa alat, sukar rasanya untuk tercapainya tujuan yang diharapkan di suatu lembaga pendidikan.Dalam kegiatan interaksi edukatif biasanya dipergunakan alat nonmaterial dan alat material.Alat nonmaterial berupa suruhan,perintah, larangan,nasehat dan sebagainya.Sedangkan alat material berupa globe, papan tulis, batu kapur, gambar, diagram, lukisan, slide, video dan lain-lain (Suyanto dan Asep Djihad,2012:122).

c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses belajar-mengajar, seorang guru harus membuat persiapan mengajar yang disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP dapat bervariasi sesuai dengan karakteristik bidang studi yang berbasis kompetensi (UPPL UNY,2011:7).

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan proses belajar mengajar yaitu proses berlangsungnya belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan peserta didik dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi aktivitas belajar. Maka dari itu, keterampilan guru sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan mengajar yang meliputi:

a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran.

b. Keterampilan menjelaskan

Menjelaskan adalah memberikan informasi yang diorganisasi secara sistematis kepada siswa.

c. Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan adalah tanggapan guru terhadap perilaku siswa yang memungkinkan dapat membesarkan hati siswa agar lebih terpacu dalam interaksi belajar-mengajar.

d. Keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa memperoleh kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.

e. Keterampilan menyusun skenario pembelajaran

Menyusun skenario pembelajaran yaitu menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam rangka memberikan pembelajaran bagi siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

f. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, pola interaksi dengan siswa, dan stimulasi.

g. Keterampilan membimbing diskusi

Diskusi adalah suatu proses interaksi verbal secara teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan tujuan berbagi pengalaman atau informasi, mengkonstruksi konsep, mengambil suatu keputusan, atau memecahkan masalah.

h. Keterampilan mengelola kelas

Mengelola kelas adalah menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal bagi siswa dan mengembalikan ke kondisi belajar yang optimal apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran.

i. Keterampilan bertanya

Pengertian dari keterampilan bertanya yaitu bagaimana guru menyampaikan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran, baik pertanyaan dasar maupun pertanyaan lanjut.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui penguasaan kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan berbagai bentuk tagihan, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individual, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau keterampilan motorik, dan pengukuran afektif yang mencakup minat, sikap, dan motivasi belajar. Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian obyektif, menjodohkan dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumen adalah semua jenis rekaman/catatan seperti surat-surat. Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen diperlukan dalam penelitian ini sehingga diketahui data siswa, kelengkapan sarana

prasarana dan kebutuhan penyelenggaraan bimbingan belajar. Cara yang digunakan dalam menguji keabsahan data atau pemeriksaan kebenaran yaitu memperpanjang masa penelitian, pengamatan terus menerus, triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data, serta membicarakan dengan orang lain Nasution (Lexy J. Moleong : 2011). Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti antara lain tanggapan siswa SMK Nasional Berbah dalam membuka pembelajaran, proses pembelajaran, pengawasan proses pembelajaran dan menutup pembelajaran. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kompetensi pada dokumen kurikulum yang diberlakukan di SMK Nasional Berbah.

b. Survei

Teknik survei dalam penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis survei ini untuk mengumpulkan data mengenai gaya mengajar guru PPL di kelas(Sugiyono, 2010: 7). Sedangkan teknik survei dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gaya mengajar guru PPL di kelas.

c. Angket

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 162). Data yang diperoleh adalah jawaban atas angket yang diberikan. Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan guru dan siswa SMK Nasional Berbah terhadap mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Lembar angket analisis tanggapan guru dan siswa SMK Nasional Berbah terhadap mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Lembar angket ini berfungsi untuk mengungkapkan tanggapan guru dan siswa SMK Nasional Berbah terhadap mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Dalam pelaksanaannya, angket ini ditujukan kepada sampel guru dan siswa SMK Nasional Berbah. Angket ini bersifat tertutup dan menggunakan jenis skala *likert* dengan 4 (empat) tingkatan skala. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert. Dengan adanya skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala Likert

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2010:134).Skala *Likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur skala sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.Berikut ini kelima tingkatan skala beserta penskorannya yang diterapkan dalam instrumen tersebut.

Tabel 3. Skala *Likert* dan Penskoran Pada Angket Tanggapan Guru dan Siswa SMK Nasional Berbah Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Skala	Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
Skor	4	3	2	1

G. Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2010:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Adapun keuntungan angket menurut Zainal Arifin (2011:228), antara lain:

- a. Responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti atau penilai, dan waktu relatif lama, sehingga objektivitas dapat terjamin.
- b. Informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen.
- c. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang jumlahnya cukup banyak.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam bentuk angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Menurut Zainal Arifin (2011:228), bentuk jawaban tertutup yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.

2. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian” (Sugiyono, 2010:148). Instrumen penelitian berperan penting dalam penelitian karena kualitas hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen. Pada penelitian ini menggunakan instrumen untuk menjangkau data keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator

yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

Dalam penelitian ini digunakan dua macam kuisioner/angket yaitu untuk guru dan untuk siswa. Perbedaan angket untuk guru dan siswa dikarenakan perbedaan intensitas pertemuan mahasiswa PPL dengan guru dan intensitas pertemuan mahasiswa PPL dengan siswa. Siswa bertemu dengan mahasiswa PPL hanya saat berjalannya proses belajar mengajar di kelas, akan tetapi guru bertemu dengan mahasiswa PPL jauh sebelum berjalannya proses belajar mengajar yaitu pada saat perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran mahasiswa sering bertemu dengan guru untuk melakukan konsultasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu mengenai materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar nantinya berlangsung dan lain-lain. Setelah proses belajar mengajar berlangsung, akan diadakan evaluasi, pada saat evaluasi ini juga mahasiswa PPL akan sering bertemu dengan guru untuk konsultasi mengenai alat evaluasi yang akan digunakan, perumusan butir-butir soal, serta menetapkan standar kompetensi dan kemampuan yang ingin dicapai. Untuk itu, perlu dibedakan kuisioner guru dan siswa. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang disusun berdasarkan indikator dalam variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Guru

No.	Variabel	Butir
1.	Konsultasi RPP	1-6
2.	Proses pembelajaran	7-12
3.	Pengawasan proses pembelajaran	13-17
4.	Penutupan proses pembelajaran	18-22

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Siswa

No.	Variabel	Butir
1.	Pembukaan pembelajaran	1-6
2.	Proses pembelajaran	7-18
3.	Pengawasan proses pembelajaran	19-24
4.	Penutupan proses pembelajaran	25-28

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik yaitu instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan penelitian yang valid dan reliabel.

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2010:173). Sedangkan “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2010:173).

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang

sesungguhnya terjadi pada proyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud dan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Syarat umum untuk dianggap valid dilihat dari ketentuan jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan/ indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011: 52). r tabel diperoleh dengan cara $(df) = n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan α 5%. Pengujian validitas ini kemudian dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows*.

Hasil uji validitas angket dengan responden guru adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Terhadap Angket Responden Guru

Angket	Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Angket Responden Guru	Item 1	0,855	0,552	Valid
	Item 2	0,855	0,552	Valid
	Item 3	0,629	0,552	Valid
	Item 4	0,855	0,552	Valid
	Item 5	0,603	0,552	Valid
	Item 6	0,855	0,552	Valid
	Item 7	0,675	0,552	Valid
	Item 8	0,629	0,552	Valid
	Item 9	0,855	0,552	Valid
	Item 10	0,675	0,552	Valid
	Item 11	0,855	0,552	Valid
	Item 12	0,764	0,552	Valid

Item 13	0,603	0,552	Valid
Item 14	0,629	0,552	Valid
Item 15	0,855	0,552	Valid
Item 16	0,764	0,552	Valid
Item 17	0,855	0,552	Valid
Item 18	0,603	0,552	Valid
Item 19	0,764	0,552	Valid
Item 20	0,761	0,552	Valid
Item 21	0,855	0,552	Valid
Item 22	0,675	0,552	Valid

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa angket responden guru mempunyai butir valid pada item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14,15,16,17,18,19,20,21 dan 22 karena mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,522 ($n = 13$; $\alpha = 5\%$). Sehingga keseluruhan item tersebut digunakan dalam penelitian selanjutnya. Hasil uji validitas angket responden siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Responden Siswa

Angket	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Angket Responden Siswa	Item 1	0,443	0,171	Valid
	Item 2	0,485	0,171	Valid
	Item 3	0,543	0,171	Valid
	Item 4	0,638	0,171	Valid
	Item 5	0,563	0,171	Valid
	Item 6	0,517	0,171	Valid
	Item 7	0,352	0,171	Valid
	Item 8	0,493	0,171	Valid
	Item 9	0,507	0,171	Valid
	Item 10	0,440	0,171	Valid
	Item 11	0,511	0,171	Valid
	Item 12	0,699	0,171	Valid
	Item 13	0,428	0,171	Valid
	Item 14	0,586	0,171	Valid
	Item 15	0,493	0,171	Valid
	Item 16	0,521	0,171	Valid
	Item 17	0,507	0,171	Valid
	Item 18	0,531	0,171	Valid

	Item 19	0,401	0,171	Valid
	Item 20	0,505	0,171	Valid
	Item 21	0,509	0,171	Valid
	Item 22	0,627	0,171	Valid
	Item 23	0,723	0,171	Valid
	Item 24	0,547	0,171	Valid
	Item 25	0,654	0,171	Valid
	Item 26	0,659	0,171	Valid
	Item 27	0,425	0,171	Valid
	Item 28	0,594	0,171	Valid

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 3 tersebut di atas menunjukkan bahwa angket responden siswa mempunyai butir valid pada item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 dan 28 karena mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,171 ($n = 131$; $\alpha = 5\%$). Sehingga keseluruhan item tersebut digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur, sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Data yang reliabel dalam instrumen penelitian berarti data tersebut dapat dipercaya.

Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha*, ketentuannya jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ maka instrumen tersebut reliabel (Ghozali, 2011: 48). Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Angket	Nilai Alpha	Keterangan
Angket responden guru	0,960	Reliabel
Angket responden siswa	0,904	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4 tersebut diatas menunjukkan bahwa kedua instrumen dalam penelitian ini mempunyai nilai alpha di atas 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan ke responden telah terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:207). Deskriptif bertujuan mengungkapkan fakta yang sudah ada dan mendiskripsikannya sesuai dengan fenomena, jadi menggali fakta yang ingin diketahui kemudian dideskripsikan. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Skor tertinggi ideal adalah skor tertinggi yang mungkin diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Skor

terendah ideal adalah skor terendah yang diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Selanjutnya dari hasil analisis data penelitian kemudian disusun skor katagori variabel untuk mengetahui kecenderungan kategori sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidakbaik.Dari penghitungan kategorisasi tersebut maka dapat diketahui tingkat tanggapan guru dan siswa dari masing-masing variabel yang diteliti.

1. Teknik Analisis Data Tanggapan Guru dan Siswa

Untuk mengidentifikasi seberapa tinggi tingka relevansi kurikulum KKTKR, sebelumnya kita harus menentukan beberapa tahapan untuk, karena instrumen yang digunakan adalah skala guttman sehingga skor maksimal hanya dalam kriteria.

Tabel 9. Tabel Kriteria

Skala	Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
Skor	4	3	2	1

Beberapa tahapannya adalah sebahai berikut sesuai yang dituliskan oleh Prof. Eko Putro Widoyoko di dalam bukunya Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian (2012: 110), dan untuk pembuatan kategorisasi menggunakan pedoman dari Saifuddin Azwar (2015: 148-149), adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah skor maksimal x jumlah responden
- b. Jumlah skor minimal x jumlah responden
- c. Kemudian membuat jarak interval dengan rumus (Prof.Eko Widoyoko, 2012: 110):

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kelas interval yang akan dibuat}}$$

- d. Setelah itu membuat kategorisasi (Saifuddin Azwar, 2015: 148-149).

2. Teknik Analisis Data Persepsi Siswa

Untuk mengolah data yang di dapatkan dari instrumen dari persepsi siswa maka kita perlu membuat kategorisasi, sesuai dengan pedoman yang telah disebutkan di atas maka untuk mengolah data yang didapatkan dari persepsi siswa yang berjumlah 28 butir instrumen dan dengan jumlah 131 responden, dan akan dibuat skala menjadi 4 kategori, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{(4 \times 131) - (1 \times 131)}{4} = \frac{524 - 131}{4} = 98,25$$

Untuk memperjelas secara kontinum digambarkan sebagai berikut:

Tabel 10. Jarak Interval Persepsi Siswa

Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	131
	524-98.25	425.75-98.25	327.5-98.25	
524	425.75	327.5	229.25	:131
Jarak Interval				
4	3.5	2.5	1.75	1

Sumber: Olah data

Berdasarkan jarak interval di atas dapat disusun klasifikasi persepsi guru mahasiswa PPL UNY, dengan menggunakan pedoman Saifuddin Azwar adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Jarak Interval Persepsi Siswa

No	Jumlah Skor Jawaban	Klasifikasi
1	$X \leq 1.75$	Sangat Tidak Baik (STB)
2	$1.75 < X \leq 2.5$	Tidak Baik (TB)
3	$2.5 < X \leq 3.5$	Baik (B)
4	$4 < X$	Sangat Baik (SB)

Sumber: Olah data

3. Teknik Analisis Data Persepsi Guru

Untuk mengolah data yang di dapatkan dari instrumen dari persepsi guru maka kita perlu membuat kategorisasi, sesuai dengan pedoman yang telah disebutkan di atas maka untuk mengolah data yang didapatkan dari persepsi guru yang berjumlah 22 butir instrumen dan dengan jumlah 13 responden, dan akan dibuat skala menjadi 4 kategori, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{(4 \times 13) - (1 \times 13)}{4} = \frac{52 - 13}{4} = \frac{39}{4} = 9.75$$

Untuk memperjelas secara kontinum digambarkan sebagai berikut:

Tabel 12. Jarak Interval Persepsi Guru

Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	13
	52-9.75	42.25-9.75	32.5-9.75	
52	42.25	32.5	22.75	:13
Jarak Interval				
4	3.5	2.5	1.75	1

Sumber: Olah data

Berdasarkan jarak interval di atas dapat disusun klasifikasi persepsi guru mahasiswa PPL UNY, dengan menggunakan pedoman Saifuddin Azwar adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Jarak Interval Klasifikasi Persepsi Guru

No	Jumlah Skor Jawaban	Klasifikasi
1	$X \leq 1.75$	Sangat Tidak Baik (STB)
2	$1.75 < X \leq 2.5$	Tidak Baik (TB)
3	$2.5 < X \leq 3.5$	Baik (B)
4	$4 < X$	Sangat Baik (SB)

Sumber: Olah data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah di SMK Nasional Berbah Sleman yang beralamatkan di Tanjungtirto, Kelurahan Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 55573. SMK Nasional Berbah memiliki 4 program keahlian yaitu: Teknik Otomotif, Teknik Permesinan, Instalasi Tenaga Listrik serta Komputer dan Jaringan. Penelitian tanggapan guru dan siswa SMK Nasional Berbah terhadap mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan di SMK Nasional Berbah dengan responden guru SMK Nasional Berbah dan siswa kelas X, kelas XI dan kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Sedangkan mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Nasional Berbah berjumlah sebanyak 4 orang.

B. Penyaian Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan tanggapan guru dan siswa SMK Nasional Berbah terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam,

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas dan proses pembelajaran di kelas.

Pada variabel penelitian terdapat 2 sub variabel yang dijabarkan dalam 8 indikator yang dapat mengukur keterampilan mahasiswa PPL dalam dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas dan proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini dibagi dalam dua macam angket yaitu angket dengan responden guru dan angket dengan responden siswa. Untuk angket dengan responden guru mencakup keterampilan mahasiswa dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari lima (4) indikator yaitu : pembuatan RPP, bersosialisasi, membuka pembelajaran, pengawasan proses pembelajaran dan menutup pembelajaran. Sedangkan angket dengan responden siswa mencakup keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari empat (4) indikator yaitu : membuka pembelajaran, proses pembelajaran, pengawasan proses pembelajaran dan menutup pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Tanggapan Guru SMK Nasional Berbah Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Perencanaan dan Proses Pembelajaran Di Kelas

Keterampilan mahasiswa dalam perencanaan pembelajaran pada penelitian ini di analisis berdasarkan tanggapan guru tentang empat (4) indikator yang telah ditentukan yaitu konsultasi RPP, proses pembelajaran, pengawasan proses pembelajaran dan menutup pembelajaran. Data

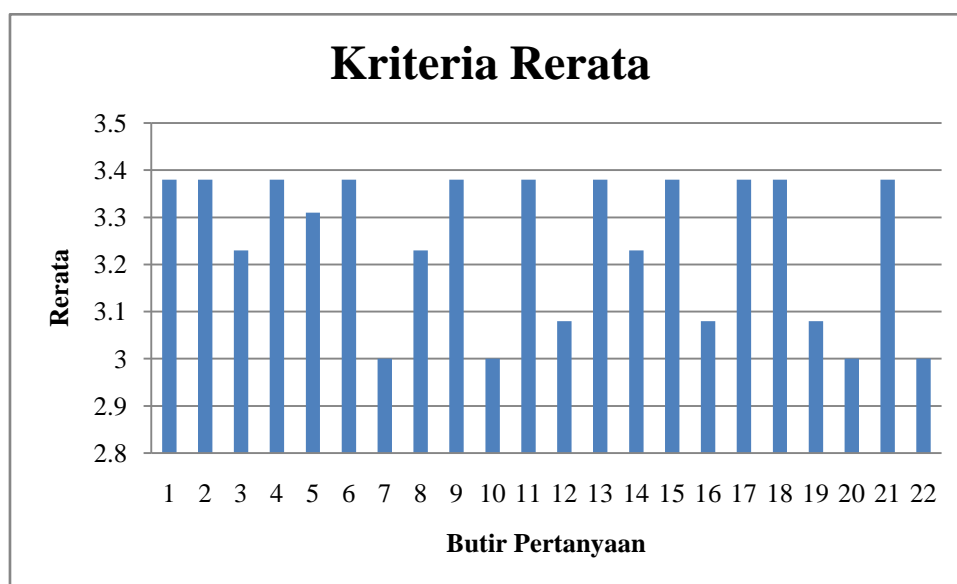
tanggapan guru tentang keterampilan mahasiswa PPL dalam perencanaan pembelajaran diukur melalui angket yang berjumlah 18 butir pertanyaan, menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4 dengan responden sebanyak 13 guru. Berikut hasil olah data menggunakan Ms. Excel 2007

Tabel 14. Hasil Olah Data Persepsi Guru SMK Nasional Berbah Terhadap Guru PPL

No	Pernyataan	Jumlah	Rerata	Kriteria
1.	Guru PPL membuat RPP sebelum melakukan proses pembelajaran.	44	3.38	B
2.	Guru PPL mengkonsultasikan RPP kepada guru pembimbing lapangan.	44	3.38	B
3.	Materi pembelajaran yang dibuat oleh Guru PPL sesuai dengan Silabus	42	3.23	B
4.	RPP dibuat oleh Guru PPL sesuai dengan kompetensi dasar materi yang diajarkan.	44	3.38	B
5.	Isi yang diajukan RPP mencakup kompetensi yang akan dicapai pada akhir pembelajaran.	43	3.31	B
6.	Indikator dalam RPP menggambarkan pencapaian kompetensi dasar.	44	3.38	B
7.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.	39	3.00	B
8.	Materi pembelajaran yang dibuat sesuai dengan silabus.	42	3.23	B
9.	Metode pembelajaran dalam RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan.	44	3.38	B
10.	Media belajar dalam RPP sesuai dengan yang digunakan siswa untuk pegangan belajar.	39	3.00	B
11.	Rencana pembelajaran mengacu pada analisis materi pembelajaran.	44	3.38	B
12.	Tujuan pembelajaran selaras dengan alat yang digunakan untuk penilaian.	40	3.08	B
13.	Materi yang dibuat oleh Guru PPL mudah dipahami oleh siswa.	44	3.38	B
14.	Rencana materi yang akan diajarkan pada siswa mudah untuk dilaksanakan dengan keadaan media pembelajaran yang ada.	42	3.23	B
15.	Rencana media pembelajaran yang digunakan menunjang tercapainya pembelajaran.	44	3.38	B
16.	Rencana media yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa.	40	3.08	B
17.	Rencana media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan daya nalar siswa.	44	3.38	B
18.	Rencana media pembelajaran yang akan digunakan tersedia di sekolah.	44	3.38	B

Lanjutan				
19.	Rencana media pembelajaran yang digunakan mendukung lingkungan kelas.	40	3.08	B
20.	RPP didalamnya sudah mencakup penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.	39	3.00	B
21.	Siswa diberikan soal atau pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan oleh Guru PPL.	44	3.38	B
22.	Guru PPL membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.	39	3.00	B
Jumlah		929	3.22	B

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Tanggapan Guru Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Perencanaan Pembelajaran.

Pada data tabel dan grafik yang dijelaskan di atas dapat dilihat, bahwa tanggapan guru SMK Nasional Berbah terhadap keterampilan mahasiswa PPL jurusan pendidikan teknik otomotif Universitas Negeri Yogyakarta

dalam perencanaan dan proses pembelajaran di kelas, dimana hasilnya **Baik (B)** rerata keseluruhan sebesar 3.22.

2. Tanggapan Siswa SMK Nasional Berbah Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Proses Pembelajaran

Keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran pada penelitian ini di analisis berdasarkan tanggapan siswa tentang empat (4) indikator yang telah ditentukan yaitu, pembukaan pembelajaran, , proses pembelajaran, pengawasan proses pembelajaran dan menutup pembelajaran. Data tanggapan siswa tentang keterampilan mahasiswa PPL dalam proses pembelajaran diukur melalui angket yang berjumlah 28 butir pertanyaan, menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4 dengan responden sebanyak 131 siswa. Berikut hasil olah data menggunakan Ms. Excel 2007

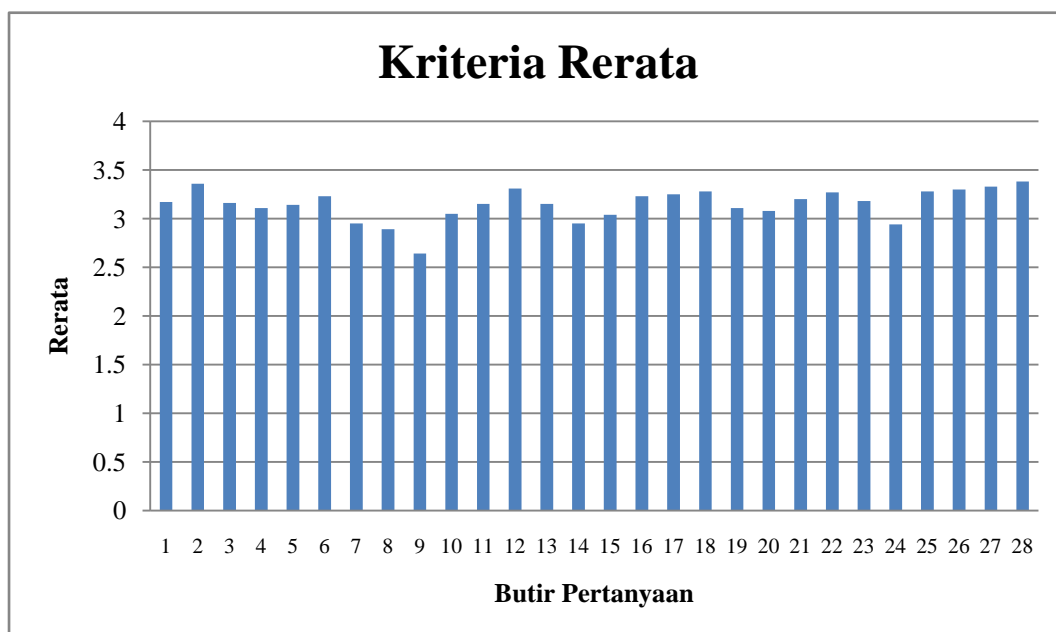
Tabel 15. Hasil Olah Data Persepsi Siswa Terhadap Guru PPL

No	Pernyataan	Jumlah	Rerata	Kriteria
1.	Guru PPL membuka pelajaran dengan salam dan doa.	419	3.17	B
2.	Guru PPL mengecek kehadiran siswa	443	3.36	B
3.	Guru PPL memberi toleransi waktu siswa yang terlambat mengikuti pelajaran.	417	3.16	B
4.	Guru PPL mengawali pelajaran dengan mengulang sedikit materi pertemuan sebelumnya.	411	3.11	B
5.	Guru PPL dan siswa mengoreksi tugas pada yang diberikan pertemuan sebelumnya.	414	3.14	B
6.	Guru PPL menerangkan materi yang akan dipelajari.	427	3.23	B
7.	Guru PPL memotivasi siswa mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari.	389	2.95	B
8.	Guru PPL menyuruh siswa untuk mencari buku pelajaran ke perpustakaan.	382	2.89	B
9.	Guru PPL menyuruh siswa untuk membuka buku berkaitan dengan materi yang disampaikan.	348	2.64	B
10.	Guru PPL menerangkan materi disertai dengan contoh	402	3.05	B
11.	Guru PPL menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga mudah dipahami siswa.	416	3.15	B
12.	Saat pelajaran Guru PPL melakukan candaan untuk mengurangi kejenuhan belajar.	437	3.31	B

Lanjutan				
13.	Guru PPL memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan	416	3.15	B
14.	Guru PPL memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan.	389	2.95	B
15.	Guru PPL memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif dalam pembelajaran seksi Tanya jawab	401	3.04	B
16.	Guru PPL memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat materi yang disampaikan.	426	3.23	B
17.	Guru PPL menggunakan simbol seperti kartu bergambar atau komentar tertulis pada buku siswa dalam menanggapi hasil usaha siswa.	429	3.25	B
18.	Guru PPL menggunakan media / alat pembelajaran yang ada di dalam kelas.	433	3.28	B
19.	Guru PPL menyampaikan materi secara bertahap.	410	3.11	B
20.	Guru PPL dalam menyampaikan materi mudah dipahami siswa.	407	3.08	B
21.	Guru PPL menyampaikan materi dari tingkat kesulitan yang rendah ke tingkat kesulitan yang lebih tinggi.	423	3.20	B
22.	Guru PPL melakukan variasi penekanan suara dalam menyampaikan materi	431	3.27	B
23.	Guru PPL melakukan variasi pergantian posisi di depan kelas sambil mendekati tempat duduk siswa.	420	3.18	B
24.	Guru PPL memberikan izin kepada siswa yang mau keluar.	388	2.94	B
25.	Guru PPL menentukan tujuan dan topik untuk diskusi siswa.	433	3.28	B
26.	Guru PPL membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi.	435	3.30	B
27.	Guru PPL membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.	439	3.33	B
28.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	446	3.38	B
Jumlah		11631	3.15	B

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan hasil olah data menggunakan Ms. Excel di atas dapat dilihat pada tabel 2 di atas, Pada data tabel dan grafik di bawah ini yang dapat dilihat, bahwa tanggapan siswa SMK Nasional Berbah terhadap keterampilan mahasiswa PPL jurusan pendidikan teknik otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam proses pembelajaran di kelas, dimana hasilnya **Baik (B)** rerata keseluruhan sebesar 3.15.



Gambar 2. Grafik Tanggapan Siswa Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Proses Pembelajaran

C. Pembahasan Data Penelitian

Analisis data penelitian dilakukan dengan menentukan kecenderungan skor dari masing-masing variabel/indikator dan perhitungan persentase dari masing-masing indikator. Setelah itu, ditentukan kecenderungan skor untuk mengetahui pengkategorian dari masing-masing indikator penelitian. Adapun perhitungan persentase pada masing-masing indikator digunakan untuk mengetahui gambaran tentang tanggapan guru dan siswa mengenai keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan proses pembelajaran.

1. Tanggapan Guru Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Perencanaan dan Proses Pembelajaran

Data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 13 responden guru dengan jumlah pertanyaan sebanyak 22, setelah dianalisis dan diperoleh hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kecenderungan tanggapan guru terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam perencanaan pembelajaran dan pembelajaran dalam kategori **Baik (B)**. Hasil tersebut dapat dilihat dari olah data rerata pertanyaan di atas dengan rerata **3.22**

2. Tanggapan Siswa Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam Proses Pembelajaran

Data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 131 responden siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 28, setelah dianalisis dan diperoleh hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kecenderungan tanggapan siswa terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dalam kategori **Baik (B)**. Hasil tersebut dapat dilihat dari olah data rerata pertanyaan di atas dengan rerata **3.15**.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan guru SMK Nasional Berbah terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyusunan RPP dan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas didapatkan hasil rerata **3.22** yaitu berada dalam kategori **Baik (B)**, hal ini berarti bahwa dalam proses persiapan dan pelaksanaan pembelajaran sudah mengacu terhadap isi dari RPP yang dibuat atau disusun.
2. Tanggapan siswa terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam proses pembelajaran di dapatkan hasil reata sebesar **3.15** yaitu berada dalam kategori **Baik (B)**, hal ini berarti bahwa mahasiswa PPL selalu mengawali pembelajaran dengan hal-hal yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan baik dalam kaitannya dengan pembukaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan penutupan proses pembelajaran.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Analisis Tanggapan Guru Dan Siswa SMK Nasional Berbah Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta 2 variabel, yaitu Persepsi guru terhadap persiapan pembelajaran dan pembelajaran mahasiswa PPL UNY, dan Persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL UNY dalam pembelajaran di kelas, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi persepsi guru dan siswa terhadap mahasiswa PPL UNY di dalam melakukan persiapan pembelajaran, dan pembelajaran di kelas.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian tentang tanggapan guru dan siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi

guru tentang seberapa jauh keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan proses pembelajaran, sehingga dapat membantu guru meringankan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh guru terutama dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan proses pembelajaran. Guru perlu mendampingi mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam membuat perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta memberikan masukan agar proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya siswa lebih memiliki sikap kritis dalam menilai kemampuan mahasiswa PPL dalam proses pembelajaran. Sehingga, diharapkan mahasiswa PPL dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan lain dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kualitas mengajar mahasiswa PPL tidak kalah dengan kualitas mengajar guru.

3. Bagi Mahasiswa PPL

Dengan penelitian ini, hendaknya mahasiswa PPL mempertahankan keterampilan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran karena tanggapan guru dan siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah dalam kategori sangat baik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian mengenai tanggapan guru dan siswa terhadap keterampilan mahasiswa PPL, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis dengan topik membahas keterampilan mahasiswa PPL tidak hanya perencanaan, pelaksanaan, dan proses pembelajaran saja, agar dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam baik bagi peneliti maupun bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri, 2003. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 10 For Windows*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Zainal, 2011. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2003). *Reliabilitas Dan Validitas*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, Hamid, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Julianty, Rifka, 2002. *Customer Relationship Management*, Malang: Bayumedia.
- Eko, Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Oemar, Hamalik 2012.*Proses Belajar Mengaja*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga. 2002, Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, J., Lexy, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E., 2011. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Niken, Ayu Larasati, 2012. Tanggapan Guru Pembimbing Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Praktik PPL Universitas Negeri Yogyakarta Di SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuryake, Fajaryati, 2008. Tanggapan Guru Pembimbing Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 2 Yogyakarta,*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jumhana, 2006. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: UPI Press.
- Kemendiknas <http://sergur.kemdiknas.go.id>.
- Sabar, 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*, FKIP: Universitas Muria Kudus.

- Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siti, Mutmamirah Solehah, 2004. Kompetensi Mengajar Mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2004 Ditinjau Dari Persepsi Siswa dan Guru Pembimbing, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soemanto, Wasty, 2012. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas, 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi (Dilengkapi Metode R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Suyanto dan Asep Djihad, 2012. *Calon Guru dan Guru Profesional*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Suryabrata, Sumadi, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sudjana, Nana, 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahrul dan Mohammad Afdi Nizar, 2000. *Kamus Akuntansi*, Jakarta: Citra Harta Prima.
- Syaodih, Nana, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Rosda Karya.
- Tim UPPL UNY, 2011. *Panduan Pengajaran Mikro*, Yogyakarta: UPPL UNY.
- Usman, Uzer, 2009. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab, Rochmat, 2009. *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Wina, Sanjaya, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.

DAFTAR LAMPIRAN

TABULASI DATA ANGKET PEILAIAN DARI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL UNY

No	NOMOR PERTANYAAN																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
8	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	1	2	3	2	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Jumlah	44	44	42	44	43	44	39	42	44	39	44	40	44	42	44	40	44	44	40	39	44	39	Rerata Keseluruhan
Rerata	3.38	3.38	3.23	3.38	3.31	3.38	3.00	3.23	3.38	3.00	3.38	3.08	3.38	3.23	3.38	3.08	3.38	3.38	3.08	3.00	3.38	3.00	3.38
Kriteria	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B

TABULASI DATA ANGKET PEILAIAN DARI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL UNY

No	NOMOR PERTANYAAN																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
5	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4
6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3
7	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
9	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
10	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3
12	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
13	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
14	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3
15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
16	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
18	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
19	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
20	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4

23	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4
24	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	1	4
25	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
26	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
28	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
29	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
31	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
33	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
34	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
35	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3
36	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3
37	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2
38	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
39	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
41	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1
42	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
43	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
44	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
48	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2
49	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

50	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
53	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
54	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
55	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
58	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
59	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
60	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3
61	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
62	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
63	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
66	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	3	4	3
67	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3
68	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
69	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3
70	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
73	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3
74	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3
75	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
76	4	3	2	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3

77	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
78	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
80	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
81	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3
82	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
83	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3
84	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	3	2	3
85	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3
86	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
87	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
88	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4
89	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
90	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
91	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
92	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
93	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
95	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
96	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3
97	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
98	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2
99	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2
100	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4
101	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3
102	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
103	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4

104	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
105	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1
106	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
107	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
108	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
110	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3
111	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
112	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2
113	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4
114	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3
115	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
116	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
117	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
118	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
119	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3
120	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
121	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
122	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3
123	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
124	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
126	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
127	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
128	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
129	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4
Jumlah dan Kriteria total																												

131	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	
Jml	419	443	417	411	414	427	389	382	348	402	416	437	416	389	401	426	429	433	410	407	423	431	420	388	433	435	439	446	11631
Rrt	3.17	3.36	3.16	3.11	3.14	3.23	2.95	2.89	2.64	3.05	3.15	3.31	3.15	2.95	3.04	3.23	3.25	3.28	3.11	3.08	3.20	3.27	3.18	2.94	3.28	3.30	3.33	3.38	3.15
Krt	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET RESPONDEN GURU

Correlations

		hasil			hasil
butir_1	Pearson Correlation	.855**	butir_13	Pearson Correlation	.603*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.029
	N	13		N	13
butir_2	Pearson Correlation	.855**	butir_14	Pearson Correlation	.629*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.021
	N	13		N	13
butir_3	Pearson Correlation	.629*	butir_15	Pearson Correlation	.855**
	Sig. (2-tailed)	.021		Sig. (2-tailed)	.000
	N	13		N	13
butir_4	Pearson Correlation	.855**	butir_16	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.002
	N	13		N	13
butir_5	Pearson Correlation	.603*	butir_17	Pearson Correlation	.855**
	Sig. (2-tailed)	.029		Sig. (2-tailed)	.000
	N	13		N	13
butir_6	Pearson Correlation	.855**	butir_18	Pearson Correlation	.603*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.029
	N	13		N	13
butir_7	Pearson Correlation	.675*	butir_19	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	.011		Sig. (2-tailed)	.002
	N	13		N	13
butir_8	Pearson Correlation	.629*	butir_20	Pearson Correlation	.761**
	Sig. (2-tailed)	.021		Sig. (2-tailed)	.003
	N	13		N	13

butir_9	Pearson Correlation	.855**	butir_21	Pearson Correlation	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	13		N	13
butir_10	Pearson Correlation	.675*	butir_22	Pearson Correlation	.675*
	Sig. (2-tailed)	.011		Sig. (2-tailed)	.011
	N	13		N	13
butir_11	Pearson Correlation	.855**	total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	
	N	13		N	13
butir_12	Pearson Correlation	.764**			
	Sig. (2-tailed)	.002			
	N	13			

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET RESPONDEN SISWA

Correlations

		hasil			hasil
butir 1	Pearson Correlation	.443**	butir 16	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 2	Pearson Correlation	.485**	butir 17	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 3	Pearson Correlation	.543**	butir 18	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 4	Pearson Correlation	.638**	butir 19	Pearson Correlation	.401**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 5	Pearson Correlation	.563**	butir 20	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 6	Pearson Correlation	.517**	butir 21	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 7	Pearson Correlation	.352**	butir 22	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 8	Pearson Correlation	.493**	butir 23	Pearson Correlation	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131

butir 9	Pearson Correlation	.507**	butir 24	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 10	Pearson Correlation	.440**	butir 25	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 11	Pearson Correlation	.511**	butir 26	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 12	Pearson Correlation	.699**	butir 27	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 13	Pearson Correlation	.428**	butir 28	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	131		N	131
butir 14	Pearson Correlation	.586**	hasil	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	
	N	131		N	131
butir 15	Pearson Correlation	.493**			
	Sig. (2-tailed)	.000			
	N	131			

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET RESPONDEN GURU

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	22

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET RESPONDEN SISWA

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	131	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	131	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	28

**ANGKET TANGGAPAN GURU DAN SISWA SMK NASIONAL
BERBAH TERHADAP MAHASISWA PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) JURUSAN PENDIDIKAN
TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Responden : Siswa

Partisipan yang terhormat,

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data obyektif dari siswa dalam penyusunan skripsi. Informasi yang Saudara berikan akan membantu kami untuk memahami dengan lebih baik tentang hal tersebut. Karena saudara satu-satunya yang dapat memberi gambaran yang benar tentang hal tersebut, saya memohon Saudara untuk merespons pertanyaan secara terbuka dan jujur. Peneliti memohon kepada Saudara untuk mengisi angket penelitian ini secara objektif sesuai dengan kenyataan yang Saudara lihat, rasakan, dan alami selama mengikuti mata pelajaran yang diajarkan oleh Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta. Jawaban Saudara tidak akan mempengaruhi penilaian apapun termasuk pada mata pelajaran dengan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Respon Saudara akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan digunakan untuk hal-hal di luar penelitian ini. Terimakasih atas waktu dan atas kesediannya mengisi angket ini.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Hormat kami,

Peneliti

Identitas Responden

1. Usia :
2. Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum saudara menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda yang sebenarnya dengan memberi tanda cheklist (√) pada bagian yang telah tersedia di samping pertanyaan tersebut dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SB : Sangat Baik **TB** : Tidak Baik
B : Baik **STB** : Sangat Tidak Baik

Contoh:

No	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1	Mahasiswa PPL menjelaskan materi pelajaran dengan antusias.	√			

No	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Guru PPL membuka pelajaran dengan salam dan doa.				
2.	Guru PPL mengecek kehadiran siswa				
3.	Guru PPL memberi toleransi waktu siswa yang terlambat mengikuti pelajaran.				
4.	Guru PPL mengawali pelajaran dengan mengulang sedikit materi pertemuan sebelumnya.				
5.	Guru PPL dan siswa mengoreksi tugas pada yang diberikan pertemuan sebelumnya.				
6.	Guru PPL menerangkan materi yang akan dipelajari.				
7.	Guru PPL memotivasi siswa mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari.				
8.	Guru PPL menyuruh siswa untuk mencari buku pelajaran ke perpustakaan.				
9.	Guru PPL menyuruh siswa untuk membuka buku berkaitan dengan materi yang disampaikan.				
10.	Guru PPL menerangkan materi disertai dengan contoh				
11.	Guru PPL menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga mudah dipahami siswa.				

12.	Saat pelajaran Guru PPL melakukan candaan untuk mengurangi kejenuhan belajar.				
13.	Guru PPL memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan				
14.	Guru PPL memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan.				
15.	Guru PPL memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif dalam pembelajaran seksi Tanya jawab				
16.	Guru PPL memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat materi yang disampaikan.				
17.	Guru PPL menggunakan simbol seperti kartu bergambar atau komentar tertulis pada buku siswa dalam menanggapi hasil usaha siswa.				
18.	Guru PPL menggunakan media / alat pembelajaran yang ada di dalam kelas.				
19.	Guru PPL menyampaikan materi secara bertahap.				
20.	Guru PPL dalam menyampaikan materi mudah dipahami siswa.				
21.	Guru PPL menyampaikan materi dari tingkat kesulitan yang rendah ke tingkat kesulitan yang lebih tinggi.				
22.	Guru PPL melakukan variasi penekanan suara dalam menyampaikan materi				
23.	Guru PPL melakukan variasi pergantian posisi di depan kelas sambil mendekati tempat duduk siswa.				
24.	Guru PPL memberikan izin kepada siswa yang mau keluar.				
25.	Guru PPL menentukan tujuan dan topik untuk diskusi siswa.				
26.	Guru PPL membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi.				
27.	Guru PPL membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.				
28.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.				

**ANGKET TANGGAPAN GURU DAN SISWASMK NASIONAL BERBAH
TERHADAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Kepada Yth

Guru SMK Nasional Berbah

Di tempat

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S-1) di Universitas Negeri Yogyakarta, maka peneliti memohon bantuannya kepada Bapak/Ibu Guru SMK Nasional Berbah untuk mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini bukan tes psikolog dari atasan atau dari manapun, maka dari itu Bapak/Ibu Guru tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya semua jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru adalah benar, dan jawaban yang diisikan adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian ini.

Respon saudara akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan digunakan untuk hal-hal di luar penelitian ini. Terimakasih atas waktu dan atas kesediannya mengisi angket ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Hariyadi Ardi Hamzah

Peneliti

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Mata Pelajaran yang Diampu :

B. Petunjuk Pengisian Angket

3. Sebelum saudara menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
4. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu yang sebenarnya dengan memberikan tanda checklist (√) pada bagian yang telah tersedia di samping pertanyaan tersebut dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SB : Sangat Baik **TB** : Tidak Baik
B : Baik **STB** : Sangat Tidak Baik

Contoh:

No	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Guru PPL menjelaskan materi pelajaran dengan antusias.	√			

No	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Guru PPL membuat RPP sebelum melakukan proses pembelajaran.				
2.	Guru PPL mengkonsultasikan RPP kepada guru pembimbing lapangan.				
3.	Materi pembelajaran yang dibuat oleh Guru PPL sesuai dengan Silabus				
4.	RPP dibuat oleh Guru PPL sesuai dengan kompetensi dasar materi yang diajarkan.				
5.	Isi yang diajukan RPP mencakup kompetensi yang akan dicapai pada akhir pembelajaran.				
6.	Indikator dalam RPP menggambarkan pencapaian kompetensi dasar.				
7.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.				
8.	Materi pembelajaran yang dibuat sesuai dengan silabus.				

9.	Metode pembelajaran dalam RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan.				
10.	Media belajar dalam RPP sesuai dengan yang digunakan siswa untuk pegangan belajar.				
11.	Rencana pembelajaran mengacu pada analisis materi pembelajaran.				
12.	Tujuan pembelajaran selaras dengan alat yang digunakan untuk penilaian.				
13.	Materi yang dibuat oleh Guru PPL mudah dipahami oleh siswa.				
14.	Rencana materi yang akan diajarkan pada siswa mudah untuk dilaksanakan dengan keadaan media pembelajaran yang ada.				
15.	Rencana media pembelajaran yang digunakan menunjang tercapainya pembelajaran.				
16.	Rencana media yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa.				
17.	Rencana media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan daya nalar siswa.				
18.	Rencana media pembelajaran yang akan digunakan tersedia di sekolah.				
19.	Rencana media pembelajaran yang digunakan mendukung lingkungan kelas.				
20.	RPP didalamnya sudah mencakup penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.				
21.	Siswa diberikan soal atau pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan oleh Guru PPL.				
22.	Guru PPL membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.				